PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XIMAN 2 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh

ISROVI WILDA MAULIDIA

NIM. 200401110044

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

HALAMAN JUDUL

PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XIMAN 2 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana
Psikologi (S.Psi)

Oleh

Isrovi Wilda Maulidia

NIM. 200401110044

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh:

Isrovi Wilda Maulidia

200401110044

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Ermita Zakiyah, M. Th.I	**Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si**
NIP. 198701312019032007	**NIP. 197405182005012002**

Malang, 29 Mei 2024

Mengetahui,

a.n. Ketua Program Studi

Yusuf Ratu Agung, MA

NIP: 198010202015031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XIMAN 2 KOTA PROBOLINGGO
(Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2020 UIN Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Isrovi Wilda Maulidia

200401110044

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majlis Sidang Skripsi Pada tanggal 14 Juni 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Sekretaris Penguji

Ermita Zakiyah, M. Th.I
NIP. 198701312019032007

Ketua Penguji

Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si
NIP. 197405182005012002

Penguji Utama

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 197307102000031002

Disahkan oleh,
Dekan,

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XIMAN 2 KOTA PROBOLINGGO

Yang ditulis oleh :

Nama : Isrovi Wilda Maulidia
NIM : 200401110044
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 20 Juni 2024
Dosen Pembimbing 1,

Ermita Zakiyah, M. Th.I
NIP. 198701312019032007

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XIMAN 2 KOTA PROBOLINGGO

Yang ditulis oleh :

Nama : Isrovi Wilda Maulidia

NIM : 200401110044

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 2,

Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Psi

NIP. 197405182005012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isrovi Wilda Maulidia

NIM : 200401110044

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOYIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 20 Juni 2024

Penulis

Isrovi Wilda Maulidia

200401110044

MOTTO

“*Semua perjalanan hidup perlu dihadapi dengan bahagia, agar hidup menjadi lebih sehat dan lebih mudah bersyukur***”**

(**Isrovi Wilda Maulidia**)

“*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku*”

(**Umar bin Khattab**)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat *Allah Subhanallahhu wa ta'ala*, Tuhan pemilik jiwa dan semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam*.

Maka dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Mama dan Ayah, yang selalu mendukungku dengan kasih sayang dan doanya setiap hari sehingga tugas akhir ini terselesaikan.
2. Kepada Ibu Ermita Zakiyah, M.Th.I. dan Ibu Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kakak saya Salsabella Elizzah yang telah membantu dan membimbing saya serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat saya selama perkuliahan yakni Tata Margaretha, Venorica Afdela, dan Ibah Handayani Putri yang selalu mensupport dan membersamai dalam setiap proses akademik sampai tuntas saat ini.
5. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang telah memberikan support, motivasi, kontribusi, dan semua bantuan lainnya selama masa perkuliahan dan penyelesaian pengerjaan skripsi saat ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasululah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaaihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. Adapun judul skripsi ini adalah "Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Kelas XI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO". Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ermita Zakiyah, M.Th.I, selaku Dosen Pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar.
4. Ibu Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar.

5. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag, selaku Dosen Penguji yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan arahan pada peneliti.
6. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
7. Orangtua penulis yang tercinta, Bapak Mohammad Alfan Makmur dan Ibunda Dewi Maria Ulfah, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikanperbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 29 Mei 2024

Penulis

Isrovi Wilda Maulidia

NIM. 200401110044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
NOTA DINAS ..... **v**
MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xvii**
ABSTRACT ..... **xviii**
انًهخص ..... **xiv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penelitian 5
4. Manfaat Penelitian 5

BAB II **6**
KAJIAN TEORI **6**
A. Regulasi Diri dalam Belajar 6
B. Gaya Belajar 10
C. Motivasi Berprestasi 16
D. Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi 20
E. Hipotesis 22

BAB III **23**
METODE PENELITIAN **23**
A. Jenis Penelitian 23
B. Identifikasi Variabel Penelitian 23
C. Definisi Operasional 24
D. Subjek Penelitian 25
E. Alat Pengumpulan Data 26
F. Uji Validitas 28
G. Uji Reliabilitas 34
H. Teknik Analisis Data 35

BAB IV **42**
HASIL DAN PEMBAHASAN **42**
A. Hasil Uji Prasyarat 42
B. Uji Hipotesis 43

C. Pembahasan 47
BAB V 53
PENUTUP 53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 59
Lampiran 1 Instrumen Penelitian 59
Lampiran 2 Uji Reliabilitas dan Validitas 63
Lampiran 3 Data Penelitian 67
Lampiran 4 Uji Simultan 82
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian 86
Lampiran 6 Surat Lembar Disposisi 87
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian 88
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Skripsi 89
Lampiran 9 Turnitin 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Variabel Penelitian..... 22
Gambar 3. 1 Skema Hubungan Tiga 23

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tafsir Lafahiyd Al-Hasyr Ayat 18 9
Tabel 2. 2 Tafsir Lafahyid Surat An-Nahl Ayat 78 15
Tabel 2. 3 Tafsir Lafahiyd Surat Al Baqarah Ayat 148 19
Tabel 3. 1 Skor Pernyataan Favorable dan Unfavorable 27
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala Regulasi Diri dalam Belajar (Sari, 2019) 27
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen 28
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Regulasi Diri dalam Belajar 29
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Regulasi Diri dalam Belajar (Sari, 2019) 30
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Gaya Belajar 31
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar setelah uji validitas 32
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi 33
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Skala Motivasi Berprestasi (Prihandijani, 2016) 34
Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas 34
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas 35
Tabel 3. 12 Kategori Skor 37
Tabel 4. 1 Uji Parsial 43
Tabel 4. 2 Hasil Angkat Gaya Belajar 44
Tabel 4. 3 Grafik Hubungan simultan gaya belajar visual, regulasi belajar, dan motivasi berprestasi 45
Tabel 4. 4 Grafik Hubungan Simultan Gaya Belajar Auditori, Regulasi Belajar, dan Motivasi Berprestasi 45
Tabel 4. 5 Grafik Hubungan Simultan Gaya Belajar Kinestetik, regulasi belajar, dan Motivasi Berprestasi 46
Tabel 4. 6 Grafik Hubungan Simultan Gaya Belajar Audiovisual, Regulasi Belajar, dan Motivasi Berprestasi 47
Tabel 4. 7 Hasil Persebaran Skor Regulasi Diri dalam Belajar 48
Tabel 4. 8 Hasil Persebaran Skor Motivasi Berprestasi 49
Tabel 4. 9 Hasil Descriptive Statistics 49
Tabel 4. 10 Hasil Kategori Regulasi Diri dalam Belajar 49
Tabel 4. 11 Hasil Kategori Motivasi Berprestasi 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian 59
Lampiran 2 Uji Reliabilitas dan Validitas 63
Lampiran 3 Data Penelitian 67
Lampiran 4 Uji Simultan 82
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian 86
Lampiran 6 Surat Lembar Disposisi 87
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian 88
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Skripsi 89
Lampiran 9 Turnitin 90

ABSTRAK

Maulidia, Wilda Isrovi. 200401110044. Psikologi. 2024. Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo

Pembimbing : Ermita Zakiyah, M. Th.I dan Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si

---

Motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar menurut dari beberapa jurnal terdahulu. Motivasi berprestasi ini memiliki peran penting dalam pencapaian akademik siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi siswa MA. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe korelasional. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 371 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *proportionate cluster sampling (*sampel berkelompok proporsional) dengan jumlah sampel sebanyak 132 orang siswa. Pengambilan data menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari tiga skala, yaitu skala regulasi diri dalam belajar, skala gaya belajar, dan skala motivasi berprestasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat regulasi diri dalam belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo cenderung berada di kategori sedang sebesar 70,5% dengan responden berjumlah 97 orang siswa. Kecenderungan gaya belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo paling banyak yaitu pada gaya visual sebesar 45% dengan responden berjumlah 60 orang siswa. Sedangkan tingkat motivasi berprestasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo cenderung berada di kategori sedang sebesar 73,5% dengan responden berjumlah 97 orang siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ketiga variabel, yaitu regulasi diri dalam berlajar, gaya belajar, dengan motivasi berprestasi.

ABSTRACT

Maulidia, Wilda Isrovi. 200401110044. Psychology. 2024. The Influence Of Self-Regulation In Learning And Students Learning Styles On The Academic Achievement Motivation Of Class XI MAN 2 Students In Probolinggo City. Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Supervisors : Ermita Zakiyah, M. Th.I and Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si

---

Students' achievement motivation is influenced by self-regulation in learning and learning styles based on several previous journals. This achievement motivation has an important role in students' academic achievement. The aim of this research is to determine the influence of self-regulation in learning and learning styles on the achievement motivation of MA students. The preparation of this research design used quantitative methods with a correlational type. The total population of this study was 371 students. The sampling technique used proportional cluster sampling technique (proportional group samples) with a sample size of 132 students. Data were collected using a research instrument consisting of three scales, namely the self-regulation scale in learning, the learning style scale, and the achievement motivation scale. Data analysis was carried out using linear regression analysis. The results of this research show that the level of self-regulation in learning of class XI MAN 2 Probolinggo City students tends to be in the medium category at 70.5% with 97 students as respondents. The tendency for the learning style of students in class Meanwhile, the level of achievement motivation of class XI MAN 2 Probolinggo City students tends to be in the medium category at 73.5% with 97 students as respondents. From the results of this research it can be concluded that the influence of the third variable, namely self-regulation in studying, is learning style, with achievement motivation.

انًهخص

تأثير التنظيم الذاتي في التعلم .2024 .علم النفس .200401110044 .مولديا، ويلدا إيسروفي مدينة .وأساليب تعلم الطلاب على الدافع للتحصيل الأكاديمي لطلاب الصف الحادي عش كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، .بروبولينجوأُطرُوحَة .مالانج

ي و د.ث .ارميتا زكية، م :المشرفون سي.إيلوك حليماتوس سعدية، م .

يتأثر دافع الإنجاز لدى الطلاب بالتنظيم الذاتي في التعلم وأساليب التعلم وفقًا لعدة مجلات يهدف هذا البحث .إن دافع الإنجاز هذا له دور مهم في التحصيل الأكاديمي للطلاب .سابقة إلى تحديد تأثير التنظيم الذاتي في التعلم وأساليب التعلم على الدافعية للإنجاز لدى طلاب وكان .يستخدم تصميم البحث هذا الأساليب الكمية ذات النوع الارتباطي .الماجستير استخدمت تقنية أخذ العينات تقنية أخذ العينات .طالبا 371مجموع سكان هذه الدراسة .طالبًا 132مع عينة إجمالية مكونة من (عينات المجموعة المتناسبة)العنقودية المتناسبة ولجمع البيانات استخدمت أداة بحث مكونة من ثلاثة مقاييس، وهي مقياس التنظيم الذاتي تم إجراء تحليل البيانات .في التعلم، ومقياس أسلوب التعلم، ومقياس الدافعية للإنجاز تظهر نتائج هذا البحث أن مستوى التنظيم الذاتي في .باستخدام تحليل الانحدار الخطي التعلم لدى طلاب الصف الحادي عشر يميل إلى أن يكون في الفئة المتوسطة بنسبة الاتجاه نحو أسلوب التعلم لدى الطلاب في الفصل .طالبًا كمشاركين 97 مع وجود 70,5% وفي الوقت نفسه، فإن مستوى الدافع للإنجاز لدى طلاب الصف الحادي عشر يميل إلى أن ومن نتائج هذا البحث .طالبًا كمستجيبين 97مع 73.5%يكون في الفئة المتوسطة بنسبة يمكن استنتاج وجود تأثير بين المتغيرات الثلاثة وهي التنظيم الذاتي في التعلم، وأسلوب .التعلم، ودافعية الإنجاز

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Regulasi belajar pada pendidikan di era saat ini menjadi semakin penting untuk dimiliki oleh siswa. Kemampuan siswa secara mandiri dalam merancang dan mengelola proses pembelajarannya terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar (Broadbent & Poon, 2015;Mega et al., 2014). Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa regulasi belajar tidak hanya berkorelasi dengan kinerja akademik tetapi juga dengan hasil positif lainnya, seperti motivasi, efikasi diri, dan kesehatan mental (Hagger et al., 2014). Selain itu, penelitian saat ini menyoroti perlunya penguatan kemampuan regulasi diri sejak dini, bahkan di tingkat sekolah dasar (Alika Nuril Huda, 2024).Hal ini menjadikan pemahaman dan fasilitasi pengembangan peraturan siswa menjadi penting bagi guru guna memaksimalkan potensi belajar siswanya.

Berdasarkan ulasan paragraf di atas, regulasi belajar memiliki keterkaitan sangat erat dengan motivasi siswa. Motivasi ini tentunya berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan hasil penelitian (Hastuti et al., 2019) mengklaim bahwa mengembangkan dorongan dan pengendalian diri bermanfaat. Dampak menguntungkan ini mempunyai dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa. Menurut peneliti lainnya oleh (Putrie, 2021) menunjukkan bahwa ada dampak yang menguntungkan terhadap keberhasilan akademis siswa dalam mata kuliah IPS. Penelitian ini juga mengkaji dampak regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa. (Kusuma, 2016) mengklaim bahwa dorongan siswa kelas XI untuk berprestasi dipengaruhi secara positif oleh regulasi diri.

Kesimpulan penelitian di atas menunjukkan bahwa aturan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, prestasi belajar, dan motivasi berprestasi. Menurut teori motivasi berprestasi (David C.

McClelland, 1967) menggambarkan bahwa motivasi individu untuk mencapai tujuan dipengaruhi oleh kebutuhan prestasi. Tuntutan ini mencakup ciri tanggung jawab, pemilihan tugas, kreativitas, orientasi keberhasilan, penilaian hasil dan umpan balik. Penjelasan ini menunjukkan bagaimana motivasi berprestasi siswa mempunyai pengaruh baik terhadap prestasi belajar maupun motivasi belajar. Komponen kunci kesuksesan siswa di kelas dan kehidupan secara umum adalah dorongan mereka untuk berprestasi (Emda, 2017).

Hasil wawancara peneliti dengan guru BK MAN 2 Kota Probolingo secara terstruktur menunjukkan bahwa adanya kekurangan siswa dalam mengatur regulasi belajarnya. Hasil analisis diskusi kekurangan regulasi belajar siswa di semester 2 oleh guru BK dan para guru mapel telah ditemukan beberapa penyimpangan. Di antara ketidakkonsistenan ini adalah siswa yang meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, gelisah menggunakan ponsel saat penjelasan instruktur, gagal menyelesaikan pekerjaan rumah, dan menunjukkan kurangnya kegembiraan. Variasi ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan untuk memasukkan regulasi diri ke dalam pembelajaran mereka. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2022) di antaranya kesulitan dalam memantau kemajuan belajar dan mengevaluasi efektivitas strategi belajar. Investigasi lain dilakukan oleh (Sari, 2022) menemukan bahwa siswa sekolah menengah sering kesulitan dalam menyiapkan ruang belajar di rumah, memilih dan mempraktikkan teknik pembelajaran yang sesuai untuk mereka, dan mengatur waktu belajar mereka secara efisien.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa siswa MAN 2 Kota Probolinggo khususnya kelas XI perlu mendapatkan perlakuan khusus terkait dengan menata diri dalam regulasi belajarnya. Pentingnya perlakuan ini untuk dapat ditangani karena sangat berkaitan dengan motivasi berprestasi siswa. Penelitian lain yang relevan dengan permasalahan ini adalah (Kusuma, 2016) Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa regulasi belajar siswa menjadi faktor penentu masa depan. Motivasi seorang siswa untuk berprestasi akan meningkat seiring dengan perbaikan regulasi. Oleh karena itu, siswa akan belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selain perhatian terkait pada regulasi belajar siswa, gaya belajar juga menjadi perhatian utama peneliti. Pentingnya perhatian ini disebabkan oleh kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Kota Probolingo. Kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Kota Probolinggo adalah kurikulum Merdeka. Pada Kurikulum ini, guru sebelum melaksanakan pembelajaran perlu memberikan tes diagnostik. Ujian ini bertujuan untuk memastikan gaya belajar siswa di kelas. Hal ini dimaksudkan dengan memahami gaya belajar siswa, guru akan mampu membedakan pembelajaran berdasarkan pengelompokan gaya belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat memperhatikan gaya belajar siswa selama periode pembelajaran ini.

Informasi yang diberikan di atas memperjelas betapa pentingnya gaya belajar siswa. Preferensi seseorang untuk mengumpulkan, menilai, dan memahami pengetahuan baru menentukan gaya belajarnya (David A. Kolb, 2015). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa memahami dan mengakomodasi gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya (Li et al., 2016). Siswa yang menganut teknik pembelajaran yang konsisten memiliki tingkat motivasi, aktivitas, dan kualitas pekerjaan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti strategi yang ditentukan. (Rogowsky et al., 2015). Oleh karena itu, mengidentifikasi dan memfasilitasi pembelajaran siswa merupakan salah satu tugas terpenting bagi pendidik (Pratiwi, 2022). Beberapa penelitian terbaru bahkan menunjukkan bahwa perkembangan emosional dan kreatif siswa dipengaruhi secara negatif oleh gaya belajar mereka.

Teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar berdampak pada motivasi berprestasi akademik. Gaya belajar dan regulasi diri di kelas adalah dua contoh

elemen yang mungkin mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi seseorang (Sulasmi, 2020); (Vioreza, 2017). Motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama: gaya belajar dan kapasitas regulasi diri. Keduanya merupakan unsur kontribusi yang berasal dari siswa yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Broadbent & Poon, 2015). Sehubungan dengan penjelasan di atas dan permasalahan di MAN 2 Kota Probolinggo, menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar mungkin berdampak pada motivasi siswa untuk berprestasi akademik. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi siswa serta berguna untuk penelitian selanjutnya mengenai topik motivasi siswa dalam berprestasi akademik. Setelah membaca informasi latar belakang, peneliti menjadi tertarik dan berencana melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Kleas XI MAN 2 Kota Probolinggo".

2. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah penelitian ini, yang diambil dari pendahuluan:

1. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi, regulasi diri dalam belajar, dan gaya belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Proboinggo?
2. Bagaimana pengaruh regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi akademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasi akademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo?
4. Bagaimana pengaruh regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi akademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo?

3. Tujuan Penelitian

Berikut daftar tujuan penelitian yang diperoleh dari uraian rumusan masalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi, regulasi diri dalam belajar, dan gaya belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi akademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasiakademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo.
4. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi akademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis diharapkan dari penelitian ini. Ini adalah beberapa keuntungan yang diantisipasi:

1. Manfaat teoritis

   Pemahaman pembaca harus diperluas dengan penelitian ini, yang diperkirakan akan mencakup berbagai topik, termasuk dampak gaya belajar dan regulasi diri terhadap dorongan siswa untuk berprestasi.

2. Manfaat praktis

   Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung konselor sekolah dalam upaya mereka membantu siswa mencapai tujuan mereka dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana gaya belajar dan regulasi diri mempengaruhi pembelajaran. Temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para akademisi di masa depan ketika mereka melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi berprestasi namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Regulasi Diri dalam Belajar

1. Pengertian Regulasi Diri dalam Belajar

Self-regulation dapat diartikan sebagai regulasi diri, karena istilah tersebut berasal dari kata self yang berarti diri sendiri, dan regulasi yang berarti pengaturan. Kemampuan manusia sebagai individu untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri, mempengaruhi perilaku dengan menetapkan standar dan tujuan yang ditentukan sendiri, mengendalikan emosi, mengikuti instruksi diri, melakukan evaluasi diri, dan mengembangkan kemungkinan yang ditentukan sendiri, adalah cara lain untuk mendefinisikan diri sendiri. peraturan. Kapasitas untuk mengatur diri sendiri, mengatur ide, emosi, perilaku, dan lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan akademik atau pribadi berhubungan langsung dengan regulasi diri dalam belajar Friedman dalam (Wahyuni & Rosito, 2021).

Pada proses yang dikenal dengan istilah *self-regulated learning*, atau regulasi diri dalam pembelajaran, siswa menerapkan metode dengan mengendalikan motivasi, perilaku, metakognisi, dan proses kognitifnya. Elaborasi, strategi, dan praktik materi secara terus-menerus adalah contoh strategi kognitif. Merencanakan, mengamati, dan mengevaluasi konten merupakan bagian dari teknik pengorganisasian metakognisi. Mengingat pembelajaran sebagai kebutuhan pribadi atau bawaan, ketahanan dalam menghadapi kesulitan, dan harga diri adalah contoh taktik motivasi. Siswa yang secara metodis mengendalikan tindakan dan pikirannya dengan memperhatikan tugas, instruksi, memproses dan menafsirkan informasi, mengulangi materi untuk mengingatnya, dan membentuk serta mempertahankan sikap positif dapat terlibat dalam pembelajaran mandiri. (Kristiyani, 2016).

Menurut (Ghufron & Risnawati, 2010) Upaya individu untuk mengendalikan diri selama kegiatan belajar yang mencakup motivasi, perilaku aktif, dan kompetensi metakognitif dikenal dengan istilah regulasi diri dalam pembelajaran. Telah dibuktikan bahwa siswa mampu mengatur diri sendiri saat mereka belajar, yang meliputi menetapkan tujuan, mengatur waktu mereka, dan memantau serta mengelola motivasi, kognisi, dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan belajar mereka (Pintrich, 2003).

(Bandura, 1997) menyatakan bahwa kapasitas regulasi diri pada manusia adalah kemampuan mengendalikan lingkungan sekitar, membentuk perilaku sendiri, dan memberikan konsekuensi atas tindakannya sendiri. Regulasi diri merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepribadian manusia dan mengacu pada kapasitas diri untuk mengendalikan perilaku dan aktivitas. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, seseorang harus mampu mengendalikan perilakunya sendiri. Kendalikan perilaku dan kelola waktu untuk mengoptimalkan tujuan yang perlu dicapai dengan tepat (Ni Luh Arick Istriyanti dan Nicholas Simarmata, 2014).

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri dalam pembelajaran mengacu pada kapasitas seseorang untuk mengendalikan perilaku, motivasi, dan proses metakognitifnya sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Aspek-Aspek Regulasi Diri dalam Belajar

Ketika berbicara tentang komponen pembelajaran metakognitif, motivasi, dan perilaku, siswa secara umum dapat digambarkan sebagai pembelajar yang mengatur diri sendiri (Zimmerman, 1989). Penjelasan berikut berlaku untuk aspek-aspek tersebut:

a. Metakognitif

Siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengenali proses mental yang terjadi dalam pikirannya. Metakognisi adalah proses yang penting karena memungkinkan

siswa membuat rencana ke depan dan mengembangkan cara untuk meningkatkan kinerja kognitif mereka dengan mengantisipasi setiap skenario yang mungkin muncul. Metakognisi mencakup perencanaan, pemantauan, dan penyempurnaan keterampilan dan perilaku.

b. Motivasi

Dorongan yang timbul dari dorongan seorang siswa untuk mampu bekerja keras dan mencapai tujuannya disebut dengan motivasi.

c. Perilaku

Perilaku ini terkait dengan berbagai upaya yang dilakukan anak-anak untuk mengambil kendali atas kehidupan mereka sendiri, memilih, dan memanfaatkan semua sumber daya atau lingkungan yang dapat memfasilitasi aktivitas mereka.

3. Faktor-Faktor Regulasi Diri dalam Belajar

Menurut (Zimmerman and Pons, 1990) Tiga hal yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengatur diri sendiri:

a. Individu

Individu terdiri dari tingkat kemampuan metakognitif, tujuan yang ingin dicapai, dan pengetahuan pribadi.

b. Perilaku

upaya yang dilakukan siswa untuk menerapkan keterampilannya untuk melatih pengendalian diri saat mereka belajar. Tingkat administrasi dan pengorganisasian suatu kegiatan meningkat dan mencapai maksimum seiring dengan banyaknya pekerjaan yang dilakukan siswa.

c. Lingkungan

Kemampuan lingkungan untuk memudahkan regulasi diri dalam belajar.

4. Regulasi Diri dalam Belajar Menurut Perspektif Islam

Pembelajaran regulasi diri merupakan proses yang berkelanjutan, menandakan bahwa Allah SWT telah memberikan kelebihan kepada manusia dibandingkan spesies lainnya. Manusia memiliki keunikan karena mereka dapat membuat rencana ke depan dan mendidik diri mereka sendiri untuk melakukannya dalam berbagai situasi, yang membantu mereka berkembang menjadi makhluk bermoral yang tetap setia kepada Allah SWT, tujuan akhir keberadaan mereka. Surat Al-Hasyr ayat 18 di bawah ini merupakan salah satu dari dua contoh dalam Al-Quran dimana Allah SWT membahas tentang pengaturan belajar mandiri. (Afandi et al., n.d.)

Firman Allah surat Al-Hasyr ayat 18

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Tabel 2. 1 Tafsir Lafahiyd Al-Hasyr Ayat 18

No	Ayat	Arti
1	يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا	Wahai orang-orang yang beriman
2	ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ	Bertakwalah kepada Allah
3	وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ	Dan hendaklah setiap diri memperhatikan
4	مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ	Apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)
5	وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ	Dan bertakwalah kepada Allah

No	Ayat	Arti
6	إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ	Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui
7	بِمَا تَعۡمَلُونَ	Apa yang kamu kerjakan

Ayat ini pada dasarnya menunjukkan perlunya umat manusia untuk mengatur tindakan mereka dengan baik selama mereka berada di bumi untuk menjamin keselamatan mereka baik di bumi maupun di akhirat. Manusia harus senantiasa mampu merefleksikan diri, bertumbuh secara pribadi, mengatasi rintangan melalui pengalaman hidup, dan beriman sepenuhnya kepada Allah SWT.

Surat Al Hasyr memuat sejumlah gagasan penting. Pertama, rencana akan membantu seseorang dalam mengidentifikasi masa depan yang ideal, termasuk persiapan yang matang untuk proses pendidikan dan keinginan, ambisi, dan keinginan masa depan. Kedua, mengetahui apa yang diperlukan untuk mencapai masa depan dimungkinkan dengan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. Ketiga, seseorang akan memutuskan bagaimana tujuan tersebut akan dicapai. Keempat, jika mencapai tujuan itu sulit, carilah cara untuk membuatnya lebih mudah. Kelima, membuat pilihan-pilihan menjadi jelas dan siap digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan.

B. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Setiap siswa memproses dan mengasimilasi informasi dari lingkungannya dengan cara yang unik. Gaya belajar berdampak pada hal ini. Menurut Sukadi (2008) berpendapat bahwa metode seseorang dalam menyerap, menyusun, dan menerapkan pengetahuan adalah bagian dari gaya belajarnya Selain itu, menurut Nasution (2008) Siswa memanfaatkan gaya

belajar mereka sebagai cara teratur untuk memproses pengetahuan, mengingatnya, dan memikirkan serta memecahkan kesulitan. Menurut (DePorter B., 2006) Gaya belajar siswa dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara penyerapan, pengorganisasian, dan pemrosesan pengetahuan yang telah diberikan kepada mereka.

2. Macam-macam Gaya Belajar

Berdasarkan pendapat-pendapatnya, gaya belajar siswa sering dikategorikan menjadi tiga macam besar, menurut (DePorter B., 2006) yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

a. Gaya belajar visual

Metode pembelajaran ini bersifat visual dan terfokus pada indra penglihatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebelum siswa dapat mempercayai sesuatu, mereka perlu melihat bukti yang nyata dan nyata. Siswa dengan gaya belajar visual biasanya menunjukkan ciri-ciri berikut:

1) Memiliki kecenderungan mengamati gerak tubuh, sikap, dan perkataan guru.
2) Mereka biasanya mengambil sikap yang lebih pasif ketika berbicara.
3) Dia memperhatikan teman-temannya yang lain sebelum bertindak sesuai instruksi, dengan asumsi bahwa instruksi tersebut ditujukan untuknya.
4) Ketidakmampuan untuk sepenuhnya menyimpan informasi lisan.
5) Lebih menyukai penjelasan visual daripada pembenaran lisan.

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditori mengoptimalkan kapasitas pendengaran untuk memahami dan menyimpan pengetahuan. Artinya agar siswa dapat mengingat dan memahami materi, mereka harus mendengarkannya dengan sungguh-sungguh. Siswa dengan gaya belajar auditori menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Memiliki kecenderungan untuk mengingat informasi yang dibahas di kelas atau penjelasan guru.
2) Dengan materi audiovisual, siswa dapat dengan cepat menangkap isinya.
3) Biasanya ngobrol lebih lama.
4) Kurang berkeinginan untuk membaca informasi sendiri dan malah lebih suka mendengarnya diucapkan oleh orang lain.
5) Senang berbicara dengan orang lain.

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik mempertahankan dan memproses pengetahuan melalui gerakan dan aktivitas fisik. Untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik, aktivitas langsung membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Penting untuk menerapkan apa yang dipelajari saat belajar.
2) Berusaha untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
3) Ambil semua langkah yang diperlukan untuk membuatnya mampu bergerak.
4) Senang menggunakan alat latihan untuk membantu proses pendidikan.

5) Menyukai hobi atau praktik seperti permainan dan aktivitas fisik.

3. Faktor Gaya Belajar

Menurut (Darmadi, 2017),Tipe kepribadian dan kebiasaan siswa berdampak pada gaya belajarnya, yang berkembang seiring waktu dan pengalaman. Sedangkan menurut (Darmadi, 2017) Gaya belajar siswa dipengaruhi oleh dua macam unsur, yaitu faktor eksternal yang bersumber dari luar diri seseorang, dan faktor internal yang bersumber dari dalam diri seseorang.

a. Faktor-faktor internal, faktor ini meliputi antara lain:

1) Faktor jasmani

Elemen-elemen ini terdiri dari kelemahan fisik dan kondisi kesehatan seseorang. Kesehatan yang menurun atau kondisi fisik yang lumpuh akan mengganggu proses pembelajaran. Akibatnya, kurangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas belajar.

2) Faktor psikologis

Belajar dipengaruhi oleh tujuh faktor psikologis: kecerdasan, kedewasaan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesepian.

3) Faktor kelelahan

Orang mungkin mengalami dua jenis kelelahan yang berbeda: kelelahan rohani dan kelelahan jasmani. Kelelahan fisik dikaitkan dengan melemahnya sistem kekebalan tubuh. Sedangkan gejala psikologis kelelahan spiritual antara lain rasa bosan belajar, berkurangnya minat belajar, dan hilangnya motivasi berkreasi.

b. Faktor-faktor eksternal, faktor ini meliputi antara lain:

1) Faktor keluarga

Keluarga dapat memberikan dampak melalui gaya pengasuhan, dinamika keluarga, situasi kehidupan, dan keadaan keuangan dalam keluarga.

2) Faktor sekolah

Peraturan sekolah, iklim pembelajaran, kurikulum, interaksi siswa-guru, keadaan sekolah, prasarana sekolah, dan suasana sekolah merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah.

3) Faktor masyarakat

Partisipasi dalam acara komunitas, media, jejaring sosial, dan kehidupan sosial dalam komunitas adalah contoh elemen komunitas yang mempengaruhi metode belajar siswa.

Surat An-Nahl ayat 78 dan metode pembelajaran manusia mempunyai hubungan yang saling melengkapi dan berhubungan. Teknik pembelajaran indra penglihatan dan pendengaran selaras dengan surat An-Nahl ayat 78. Hati atau akal termasuk dalam alat penyaring ilmiah dalam surat An-Nahl ayat 78, namun hanya perangkat akses ilmiah saja yang menjadi acuan dalam teori gaya belajar.

Untuk mengetahui kebenaran hakiki, fungsi hati atau akal sangatlah penting. Perspektif Islam melihat keinginan untuk berprestasi sebagai bentuk ibadah, yang pada akhirnya merupakan pengabdian kepada Tuhan. Hal ini sangat disarankan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW kepada umatnya untuk memperluas ilmu pengetahuan umatnya atau hamba Allah. Dengan demikian, motivasi berprestasi siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat keimanan dan ketakwaannya.

4. Gaya Belajar Menurut Perspektif Islam

Manusia belajar dalam tiga cara berbeda: (1) gaya visual, yang menekankan pada gerakan dan latihan; (2) gaya pendengaran, yang menekankan pada pendengaran (al sam'); dan (3) gaya kinestetik yang menekankan pada penglihatan (al abshar). Dalam surat An-Nahl ayat 78 Allah berfirman:

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔا ۙ وَّ جَعَلَ لَـكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصٰرَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ٧٨

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Tabel 2. 2 Tafsir Lafahyid Surat An-Nahl Ayat 78

No	Ayat	Arti
1	وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ	Dan Allah mengeluarkan kamu
2	مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ	Dari perut ibumu dalam keadaan
3	لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔا ۙ	Tidak mengetahui sesuatupun
4	وَّ جَعَلَ لَـكُمُ السَّمْعَ	Dan Dia memberi kamu pendengaran
5	وَالْاَبْصٰرَ وَالْاَفْـِٕدَةَ	Penglihatan dan hati
6	لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ	Agar kamu bersyukur

Surat An-Nahl ayat 78 memberikan penjelasan mengapa kebodohan merupakan keadaan awal dimana manusia dilahirkan. Manusia dilahirkan dengan kemampuan melihat, mendengar, dan merasakan moralitas. Masyarakat akan lebih mudah belajar apabila ketiga sumber tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran yang mengandalkan indera pendengaran, penglihatan, dan bagian fisik sebagai sarana memperoleh informasi atau pemahaman (Amarodin, 2021).

C. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

(Iin Istianah, 2016) Merasa bahwa tindakan seseorang dapat berfungsi sebagai sumber motivasi untuk membantu mereka mencapai dan mempertahankan tujuan. (Djaali, 2009) menyatakan bahwa insentif di balik pencapaian kesuksesan yang melampaui pencapaian diri sendiri atau orang lain dikenal sebagai motivasi berprestasi. Adapun pendapat lain dari (Subini, 2011) yang berpendapat bahwa dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan sukses atau berprestasi dikenal dengan istilah motivasi berprestasi.

Dari beberapa sudut pandang, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi mengacu pada keinginan internal individu untuk mencapai tujuan dan prestasi pribadi. Kesuksesan didorong oleh motivasi berprestasi, yang meningkatkan ambisi dan semangat seseorang untuk mencapai tujuannya. Pencapaian kinerja dapat dipengaruhi secara positif oleh motivasi berprestasi.

2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut (Thoha, 2008), motivasi berprestasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan mencakup hal-hal berikut:

a. Berdaya cipta

Individu dengan motivasi sukses yang tinggi mampu terlibat dalam aktivitas inventif karena mereka menganggap rutinitas yang mereka lakukan sering kali membosankan dan malah ingin menciptakan sesuatu yang baru.

b. Ukuran atas hasil dan umpan balik

Bagi seseorang dengan tingkat motivasi sukses yang tinggi, umpan balik sangat penting untuk memahami hasil atau area yang memerlukan perbaikan sebagai modal penilaian. Umpan balik mungkin datang dalam bentuk hadiah atau penghargaan, sudut pandang orang lain, atau ungkapan terima kasih.

c. Tanggung jawab

Ketika dihadapkan pada suatu tugas, seseorang yang didorong oleh motivasi sukses akan berusaha semaksimal mungkin menyelesaikannya dengan tuntas dan sebaik-baiknya.

d. Pemilihan tugas

Karena peluang keberhasilan lebih tinggi dibandingkan kegagalan, seseorang dengan dorongan berprestasi cenderung menyukai pekerjaan yang memiliki tingkat risiko sedang. Selain itu, orang-orang ini lebih tertarik pada pekerjaan yang sulit dan menguji kemampuan.

e. Berorientasi sukses

Seseorang dengan motivasi berprestasi yang kuat menetapkan tujuan dan mengukurnya berdasarkan banyak standar. Orang tersebut terdorong untuk menyelesaikan sesuatu dengan harapan berhasil karena mereka memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk sukses.

Menurut (Elisabeth Prhihandrijani, 2016) bahwa komponen-komponen motivasi berprestasi tertentu dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dan bertekad melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
2. Mampu mengatasi rintangan dan didorong oleh kesulitan.
3. Memiliki kecenderungan untuk bereaksi terhadap kritik dengan cara yang membantu mereka sukses.
4. Tetapkan tujuan yang dapat dicapai tergantung pada keterampilan mereka.
5. Menentukan risiko yang akan ditanggung.

3. Faktor Motivasi Berprestasi

(David C. McClelland, 1988) berpendapat bahwa unsur-unsur berikut berdampak pada motivasi berprestasi:

a. Faktor internal

1) Kemungkinan untuk sukses

Peluang untuk sukses meningkatkan motivasi orang untuk tampil pada level tertinggi dan sukses agar merasa nyaman dengan diri mereka sendiri.

2) Ketakutan akan kegagalan

Orang-orang lebih terdorong untuk berusaha mengatasi hambatan dan meningkatkan tekad mereka untuk mencapai kesuksesan ketika mereka takut gagal.

3) Value

Mereka yang memiliki sesuatu yang berharga kemungkinan besar akan terdorong untuk sukses.

4) Self efficacy (keyakinan)

Orang yang percaya diri mampu berpikir bahwa dirinya bisa sukses.

5) Usia

Seseorang yang usianya lebih matang akan lebih mampu memikirkan segala sesuatu yang dilakukannya, sehingga meningkatkan motivasinya untuk sukses.

6) Pengalaman

Baik pengalaman positif maupun negatif dapat memberikan pelajaran penting bagi kesuksesan masa depan mereka.

7) Jenis kelamin

Jenis kelamin seseorang mempengaruhi tingkat pencapaiannya; Biasanya, laki-laki lebih terdorong untuk berprestasi dibandingkan perempuan.

b. Faktor eskternal

1) Lingkungan

Salah satu hal yang membantu seseorang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah suasana yang menyenangkan. Lokasinya bisa berupa kota, sekolah, atau kawasan perumahan.

2) Sosial

Lingkungan sosial dan individu di sekitar seseorang mempunyai dampak terhadap motivasi berprestasi. Interaksi interpersonal yang baik dalam suatu kelompok diperlukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi.

3) Hubungan individual

Motivasi seseorang mungkin dipengaruhi oleh interaksi pribadinya dengan orang lain. Orang tersebut memperoleh tujuan untuk menjadi lebih bersemangat dan lebih baik daripada orang lain sebagai hasil dari interaksi ini.

4. Motivasi Berprestasi Menurut Perspektif Islam

Perilaku kompetitif, atau dorongan untuk mengungguli orang lain, merupakan tanda motivasi berprestasi dalam diri seseorang. Dari sudut pandang Islam, motivasi berprestasi mungkin muncul ketika seseorang mematuhi perintah Allah untuk memperjuangkan kebajikan (Aulia & Susanti, 2022)

Hal ini sejalan dengan surat Al Baqarah Ayat 148

وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: *Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*

Tabel 2. 3 Tafsir Lafahiyd Surat Al Baqarah Ayat 148

No	Ayat	Arti
1	وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ	Bagi setiap umat ada kiblat
2	هُوَ مُوَلِّيْهَا	Yang dia menghadap ke arahnya

No	Ayat	Arti
3	فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ	Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan
4	اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا	Di mana saja kamu berada
5	يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًا	Pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya
6	اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ	Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu

Dari sudut pandang Islam, umat Islam didorong untuk berkompetisi dalam kebaikan dengan arahan Allah yang terdapat dalam ayat-ayat Alquran. Hal ini mengandung makna bahwa seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan patuh kepada penguasa dan berusaha untuk menjalani kehidupan yang lurus secara moral. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh (Faizah, 2006), yang menyatakan bahwa Al-Qur'an mendorong manusia untuk berusaha menjadi manusia yang baik dan berbudi luhur yang menjunjung tinggi cita-cita kemanusiaan yang agung. Dorongan berprestasi merupakan salah satu bentuk ibadah yang pada akhirnya merupakan pengabdian kepada Tuhan menurut penilaian Islam. Hal ini sangat disarankan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW kepada umatnya untuk memperluas ilmu pengetahuan umatnya atau hamba Allah. Bagi seorang pelajar, semakin bertakwa dan taat beragama maka semakin besar pula semangatnya untuk berhasil.

D. Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi

Kriteria utama untuk mengevaluasi kapasitas siswa dalam mempelajari mata pelajaran dan mengejar pekerjaan di masa depan adalah prestasi akademik mereka.

Catatan akademis yang kuat idealnya memungkinkan Anda memperoleh pendidikan lebih lanjut dan peluang kerja yang lebih baik. Faktor penentu yang signifikan terhadap kinerja siswa di kelas dan dalam kehidupan pada umumnya adalah dorongan mereka untuk berprestasi.

Keinginan untuk mencapai prestasi dan kesuksesan yang telah ditetapkan oleh seseorang disebut dengan motivasi berprestasi. Kesuksesan didorong oleh motivasi berprestasi, yang meningkatkan ambisi dan semangat seseorang untuk mencapai tujuan. Temuan penelitian (Avita Nurhidayah, 2015) bertajuk Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMP memberikan keyakinan terhadap pernyataan tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa bervariasi tergantung pada tingkat motivasi berprestasi mereka tinggi, sedang, dan rendah.

Dalam hal pembelajaran, regulasi diri mengacu pada kapasitas seseorang untuk mengendalikan perilaku, motivasi, dan proses metakognitifnya sendiri untuk mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran, siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri akan bertugas menentukan sendiri tujuan dan cara mencapainya melalui berbagai kegiatan belajar. Pernyataan tersebut didukung oleh (Hastuti, n.d.), dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Temuan penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Metode siswa untuk memperoleh, mengasimilasi, dan memproses berbagai jenis informasi dikelompokkan menurut gaya belajar mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap anak mempunyai gaya belajar yang unik. Cara siswa belajar dan hasil yang diperolehnya dipengaruhi oleh gaya belajarnya. Pernyataan tersebut didukung oleh (Farid, n.d.), dengan

judul Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik.

Berdasarkan temuan penelitian, lingkungan belajar, gaya belajar, dan motivasi belajar semuanya secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Motivasi siswa untuk mengejar keberhasilan akademik dapat dibangkitkan sekaligus melalui regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar. Keinginan seseorang untuk sukses dikenal dengan motivasi berprestasi. Motivasi untuk berprestasi tentunya harus dimulai dari diri individu, yaitu dengan regulasi diri dalam memahami bagaimana mengatur pencapaian yang diinginkan dan metode pembelajaran yang cocok untuknya.

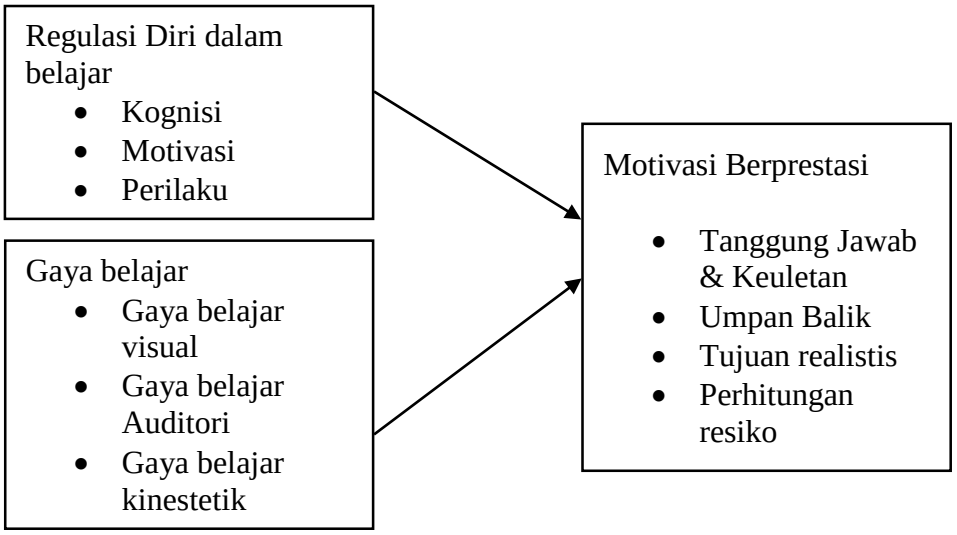

Gambar 2. 1 Variabel Penelitian

E. Hipotesis

H1 = Self-regulation dalam belajar dan gaya belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo.

H0 = Gaya belajar dan Self-regulation di kelas tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih melalui penggunaan teknik kuantitatif dan desain penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana gaya belajar dan regulasi diri siswa di kelas mempengaruhi motivasi mereka untuk sukses akademik. Temuan penelitian diperoleh dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan rumus dasar regresi linier untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua faktor independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini. Motivasi Berprestasi Akademik (Y) merupakan variabel terikat dalam hal ini, sedangkan Gaya Belajar (X2) dan Regulasi Diri dalam Belajar (X1) merupakan faktor bebas. Ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut jika dimasukkan dalam suatu desain penelitian.

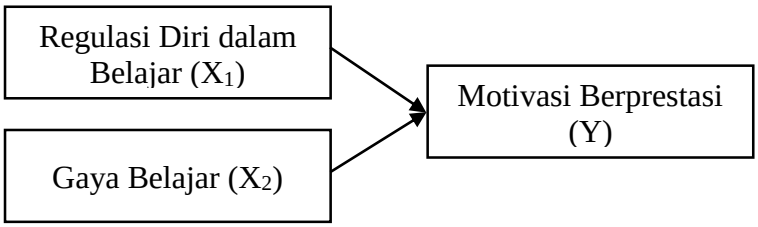

Gambar 3. 1 Skema Hubungan Tiga

Variabel Keterangan gambar 3.1

X_1 = Regulasi Diri dalam Belajar

X_2 = Gaya Belajar

Y = Motivasi Berprestasi

C. Definisi Operasional

1. Regulasi Diri dalam Belajar

Regulasi diri dalam pembelajaran mengacu pada kapasitas seseorang untuk mengendalikan perilaku, motivasi, dan proses metakognitifnya sendiri sepanjang aktivitas belajar untuk mencapai tujuannya. Pembelajaran melibatkan tiga aspek regulasi diri: metakognitif, perilaku, dan motivasi. Ide Zimmerman menjadi dasar pengembangan skala regulasi diri dalam pembelajaran yang digunakan (Sari, 2019) untuk menguji kecenderungan regulasi diri dalam pembelajaran. Skor siswa pada skala regulasi diri dalam pembelajaran menunjukkan seberapa baik mereka mengendalikan pembelajarannya sendiri; semakin tinggi skornya, semakin baik regulasi diri siswa.

2. Gaya Belajar

Metode siswa untuk memperoleh, mengasimilasi, dan memproses berbagai jenis informasi dikelompokkan menurut gaya belajar mereka. Gaya belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori: kinestetik, auditori, dan visual. Pada tahun ajaran baru, tes psikologi yang diselenggarakan oleh MAN 2 Kota Probolinggo digunakan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa. Hasil dari ujian psikologis mungkin menunjukkan berbagai hal, seperti metode pembelajaran visual, auditori, atau kinestetik yang disukai siswa.

3. Motivasi Berprestasi

Keinginan untuk mencapai prestasi dan kesuksesan yang telah ditetapkan seseorang dikenal dengan motivasi berprestasi. Lima komponen motivasi berprestasi adalah pemilihan tugas, daya cipta, akuntabilitas, penilaian hasil umpan balik, dan orientasi keberhasilan. Skala motivasi berprestasi yang dibuat oleh (Elisabeth Prihandrijani, 2016) dan berdasarkan teori McClelland digunakan untuk mengukur kecenderungan terhadap motivasi

berprestasi. Skor siswa pada skala motivasi berprestasi menunjukkan tingkat motivasi berprestasi mereka; semakin tinggi skornya, semakin termotivasi siswa tersebut.

D. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian tertentu mengacu pada kelompok sumber data yang cukup besar, beragam, dan terfokus. Populasi penelitian ini berjumlah 371 siswa, yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo. Seluruh siswa kelas XI tersebar ke dalam sebelas kelas yang terdiri dari lima kelas jurusan IPA, empat kelas jurusan IPS, satu kelas jurusan Bahasa, dan satu kelas jurusan Agama.

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh dengan menggunakan pendekatan proporsional cluster random sampling atau disebut juga dengan sampel kelompok proporsional. Untuk mengevaluasi parameter populasi, sampel diambil secara proporsional dari masing-masing kelompok setelah populasi dibagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok jurusan MAN 2 Kota Probolinggo yang terdiri dari MIPA, IPS, Bahasa, dan Agama merupakan kelompok yang masuk dalam sampel. Peneliti menggunakan rumus berikut, yang merupakan bagian dari rumus Slovin sampling, untuk menghitung ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah total dari populasi

e= batas toleransi kesalahan

Dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1, populasi dalam penelitian ini terdiri dari N = 371 siswa. Dengan menggunakan rumus ini, nilai resultan n = 78,76 dibulatkan menjadi 79 siswa. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 79

mahasiswa jurusan MIPA, IPS, Bahasa, dan Agama. Selanjutnya, rumus berikut diterapkan untuk mendapatkan jumlah total sampel yang diekstraksi dari setiap kelompok.

$$n_{\chi} = \frac{N_{\mathrm{x}}}{N}\, n$$

Keterangan :

n_{χ} = jumlah sampel terpilih dengan *proportionate cluster sampling*

N_{χ} = jumlah populasi kelompok

N = jumlah total populasi

n = jumlah sampel (menggunakan rumus *slovin*)

E. Alat Pengumpulan Data

Skala yang dibuat oleh peneliti lain, seperti skala regulasi diri belajar dan skala motivasi berprestasi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Skala ini digunakan karena unsur-unsur penyusun skala dan ciri-ciri yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan teori. Siswa akan lebih mudah menyelesaikan skala jika diberikan dalam bentuk Google form. Skala Likert dengan kategori Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Siswa akan memilih salah satu dari empat pilihan untuk menanggapi pernyataan yang disajikan pada skala dua variabel yang diselidiki ketika data dikumpulkan melalui formulir Google. Alternatifnya, jawaban ragu-ragu tidak dimasukkan dalam skala ini untuk menghindari kecenderungan subjek memberikan tanggapan netral. Faktor-faktor yang diselidiki diuraikan menjadi indikator-indikator, yang kemudian digunakan sebagai panduan untuk membuat item pernyataan pada skala. Baik unsur positif maupun negatif membentuk item

pernyataan. Standar skor yang ditampilkan pada tabel berikut digunakan untuk memproses data yang dikumpulkan dari alat penelitian ini.

Tabel 3. 1 Skor Pernyataan Favorable dan Unfavorable

Pernyataan	**Alternatif Jawaban**			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala Regulasi Diri dalam Belajar (Sari, 2019)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem
1	Kognisi	Individu mengingat meteri dengan menggunakan cara pengulangan secara teru menerus	7, 11	10, 3	9
		Meringkas materi menggunakan Bahasa atau kalimat sendiri	15, 5	17	
		Individu mencatat atau membuat bagan untuk mengorganisasi materi	2	14	
2	Motivasi	Berpikir untuk dapat menjadi lebih kompeten	18	26	9
		Individu mampu mendorong dirinya berpikir untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi	9	1, 24	
		Pemikiran tentang performa khusus dengan melakukan usaha yang lebih baik dari orang lain	27	16	
		Untuk meningkatkan motivasi dari dalam diri, individu mengerjakan tugas yang sesuai dengan minat yang dimiliki	4	22	
3	Perilaku	Individu mengatur waktu untuk belajar	13, 12	23	9
		Individu membuat jadwal untuk mempermudah proses belajar	20, 25	19, 6	
		Individu mencari bantuan dari teman, atau orang yang lebih berkompeten seperti guru	21	8	
		Total	14	13	27

F. Uji Validitas

Penelitian ini akan melihat tiga variabel yaitu instrumen Regulasi Diri dalam Belajar (X_1), instrumen Gaya Belajar (X_2), dan instrumen Motivasi Berprestasi (Y).

Dengan memeriksa nilai signifikannya, kriteria pengambilan keputusan untuk temuan uji validitas item ditentukan. Apabila suatu item pernyataan dalam instrumen mempunyai nilai koefisien lebih besar dari r tabel Pearson (N = 30 Sig. 0,05 = 0,361) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dianggap sah. Hasil keluaran SPSS menunjukkan derajat validitas butir soal; item yang nilai koefisiennya kurang dari 0,361 dianggap tidak valid. Setelah itu, item yang tidak valid dieliminasi, namun setidaknya satu indikasi harus ada. Berdasarkan tabel mengenai hasil uji validitas instrument dengan taraf signifikansi α = 0,05, Dari 65 item dari seluruh instrumen, 48 item dinilai sah dengan rhitung > 0,361, sedangkan 17 item sisanya dianggap tidak valid karena rhitung <0,361. Terdapat dua puluh butir soal sah pada tes regulasi diri belajar, dan tujuh butir soal tidak valid (butir 4, 8, 11, 12, 16, 21, dan 24). selanjutnya instrumen motivasi berprestasi memiliki 28 item valid, serta 10 item tidak valid yaitu item nomor 6, 7, 12, 14, 16, 20, 28, 31, 37, 38. item-item valid dari instrumen tersebut akan digunakan untuk mengukur regulasi diri dalam belajar dan motivasi berprestasi. kemudian item yang tidak valid akan digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian, tetapiharus ada salah satu atau lebih indikator yang terwakili.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah item		
	Item total	Item valid	Item tidak valid
Regulasi diri dalam belajar	27	20	7
Gaya Belajar	14	14	0
Motivasi berprestasi	38	28	10

1. Hasil Validitas Regulasi Diri Dalam Belajar

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan nilai 0,361 maka item pertanyaan dianggap sah. Distribusi signifikansi Product Moment sebesar 5% merupakan asal mula nilai ini. Berikut temuan analisis yang dilakukan dengan menggunakan *IBM STATISTICS SPSS* Versi 26.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Regulasi Diri dalam Belajar

No	No pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	keterangan
1	Pernyataan_1	0,406	0,361	Valid
2	Pernyataan_2	0,413	0,361	Valid
3	Pernyataan_3	0,589	0,361	Valid
4	Pernyataan_4	-0,044	0,361	Tidak Valid
5	Pernyataan_5	0,624	0,361	Valid
6	Pernyataan_6	0,733	0,361	Valid
7	Pernyataan_7	0,622	0,361	Valid
8	Pernyataan_8	0,334	0,361	Tidak Valid
9	Pernyataan_9	0,502	0,361	Valid
10	Pernyataan_10	0,629	0,361	Valid
11	Pernyataan_11	0,272	0,361	Tidak Valid
12	Pernyataan_12	0,057	0,361	Tidak Valid
13	Pernyataan_13	0,397	0,361	Valid
14	Pernyataan_14	0,415	0,361	Valid
15	Pernyataan_15	0,515	0,361	Valid
16	Pernyataan_16	0,351	0,361	Tidak Valid
17	Pernyataan_17	0,532	0,361	Valid
18	Pernyataan_18	0,459	0,361	Valid
19	Pernyataan_19	0,584	0,361	Valid
20	Pernyataan_20	0,732	0,361	Valid
21	Pernyataan_21	0,255	0,361	Tidak Valid
22	Pernyataan_22	0,397	0,361	Valid
23	Pernyataan_23	0,385	0,361	Valid
24	Pernyataan_24	0,204	0,361	Tidak Valid
25	Pernyataan_25	0,363	0,361	Valid

Berikut kisi-kisi instrumen regulasi diri dalam belajar setelah uji validitas.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Regulasi Diri dalam Belajar (Sari, 2019)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem
1	Kognisi	Individu mengingat meteri dengan menggunakan cara pengulangan secara terus menerus	6	8, 3	8
		Meringkas materi menggunakan Bahasa atau kalimat sendiri	11,4	12	
		Individu mencatat atau membuat bagan untuk mengorganisasi materi	2	10	
2	Motivasi	Berpikir untuk dapat menjadi lebih kompeten	13	19	6
		Individu mampu mendorong dirinya berpikir untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi	7	1	
		Pemikiran tentang performa khusus dengan melakukan usaha yang lebih baik dari orang lain	20		
		Untuk meningkatkan motivasi dari dalam diri, individu mengerjakan tugas yang sesuai dengan minat yang dimiliki		16	
3	Perilaku	Individu mengatur waktu untuk belajar	9	17	6
		Individu membuat jadwal untuk mempermudah proses belajar	15,18	14,5	
		Individu mencari bantuan dari teman, atau orang yang lebih berkompeten seperti guru			
		Total	10	10	20

2. Hasil Validitas Gaya Belajar

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan nilai 0,361 maka item pertanyaan dianggap sah. Distribusi signifikansi Product Moment sebesar 5% merupakan asal mula nilai ini. Berikut temuan analisis yang dilakukan dengan menggunakan *IBM STATISTICS SPSS* Versi 26:

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Gaya Belajar

No	No pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	keterangan
1	Pernyataan_1	0,371	0,361	Valid
2	Pernyataan_2	0,368	0,361	Valid
3	Pernyataan_3	0,365	0,361	Valid
4	Pernyataan_4	0,378	0,361	Valid
5	Pernyataan_5	0,380	0,361	Valid
6	Pernyataan_6	0,377	0,361	Valid
7	Pernyataan_7	0,368	0,361	Valid
8	Pernyataan_8	0,373	0,361	Valid
9	Pernyataan_9	0,379	0,361	Valid
10	Pernyataan_10	0,381	0,361	Valid
11	Pernyataan_11	0,374	0,361	Valid
12	Pernyataan_12	0,372	0,361	Valid
13	Pernyataan_13	0,378	0,361	Valid
14	Pernyataan_14	0,377	0,361	Valid

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar setelah uji validitas

Aspek	Indikator	Pilihan Jawaban
Gaya Belajar Visual	1. Cara belajar dengan membaca 2. Suka mencatat 3. Membaca dengan cepat dan tekun 4. Mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar 5. Tidak terganggu dengan keributan 6. Sering menjawab pertanyaan dengan ya/tidak 7. Pola berbicara cepat 8. Cara bekerja mengikuti petunjuk gambar dan perencana jangka Panjang yang baik 9. Cara berkomunikasi langsung/melihat ekspresi wajah 10. Kegiatan yang disukai adalah demonstrasi 11. Lebih suka seni daripada musik	**A**
Gaya Belajar Auditorial	1. Cara belajar dengan mendengarkan 2. Kesulitan dalam menulis/mencatat tetapi pandai bercerita 3. Membaca dengan suara keras 4. Mudah mengingat apa yang didiskusikan/dijelaskan daripada yang dilihat 5. Mudah terganggu dengan keributan 6. Sering menjawab pertanyaan dengan panjang lebar 7. Pola berbicara sedang dan berirama 8. Cara bekerja sambil berbicara dan mampu menirukan perubahan suara 9. Cara berkomunikasi senang lewat telepon 10. Kegiatan yang disukai adalah diskusi/berbicara 11. Lebih suka music daripada seni	**B**
Gaya Belajar Kinestetik	1. Cara belajar senang dengan model praktik 2. Banyak sekali tulisan tanpa dibaca kembali 3. Membaca dengan menggunakan jari sebagai penunjuk 4. Mengingat dengan menulis informasi berkali-kali 5. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama 6. Sering menjawab pertanyaan dengan diikuti gerakan tubuh	**C**

3. Hasil Validitas Motivasi Berprestasi

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan nilai 0,361 maka item pertanyaan dianggap sah. Distribusi signifikansi Product Moment

sebesar 5% merupakan asal mula nilai ini. Hasil diperoleh dari analisis yang dilakukan dengan *IBM STATISTICS SPSS* Versi 26 :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

No	No pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	keterangan
1	Pernyataan_1	0,379	0,361	Valid
2	Pernyataan_2	0,379	0,361	Valid
3	Pernyataan_3	0,525	0,361	Valid
4	Pernyataan_4	0,403	0,361	Valid
5	Pernyataan_5	0,512	0,361	Valid
6	Pernyataan_6	0,261	0,361	Tidak Valid
7	Pernyataan_7	0,330	0,361	Tidak Valid
8	Pernyataan_8	0,465	0,361	Valid
9	Pernyataan_9	0,397	0,361	Valid
10	Pernyataan_10	0,612	0,361	Valid
11	Pernyataan_11	0,411	0,361	Valid
12	Pernyataan_12	0,281	0,361	Tidak Valid
13	Pernyataan_13	0,639	0,361	Valid
14	Pernyataan_14	0,324	0,361	Tidak Valid
15	Pernyataan_15	0,535	0,361	Valid
16	Pernyataan_16	0,174	0,361	Tidak Valid
17	Pernyataan_17	0,390	0,361	Valid
18	Pernyataan_18	0,387	0,361	Valid
19	Pernyataan_19	0,494	0,361	Valid
20	Pernyataan_20	0,143	0,361	Tidak Valid
21	Pernyataan_21	0,503	0,361	Valid
22	Pernyataan_22	0,500	0,361	Valid
23	Pernyataan_23	0,614	0,361	Valid
24	Pernyataan_24	0,570	0,361	Valid
25	Pernyataan_25	0,577	0,361	Valid
26	Pernyataan_26	0,564	0,361	Valid
27	Pernyataan_27	0,422	0,361	Valid
28	Pernyataan_28	0,301	0,361	Tidak Valid
29	Pernyataan_29	0,566	0,361	Valid
30	Pernyataan_30	0,543	0,361	Valid
31	Pernyataan_31	0,126	0,361	Tidak Valid
32	Pernyataan_32	0,631	0,361	Valid
33	Pernyataan_33	0,448	0,361	Valid
34	Pernyataan_34	0,505	0,361	Valid
35	Pernyataan_35	0,482	0,361	Valid
36	Pernyataan_36	0,497	0,361	Valid
37	Pernyataan_37	0,111	0,361	Tidak Valid
38	Pernyataan_38	0,016	0,361	Tidak Valid

Berikut kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi setelah uji validitas.

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Skala Motivasi Berprestasi (Prihandijani, 2016)

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem
1	Tanggung jawab dan keuletan	8, 10, 14	1, 6, 15, 21	7
2	Suka tantangan	3, 4, 5, 9, 28	7, 17, 23	8
3	Umpan balik	11, 20, 24	12, 22, 25	6
4	Tujuan realistis		13, 27	2
5	Resiko	2, 18	16, 19, 26	5
	Total	13	15	28

G. Uji Reliabilitas

Ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur dipastikan melalui uji reliabilitas. Dalam hal tidak ada batasan waktu dalam menggunakan alat pengukur, dan menggunakannya kembali akan menghasilkan data yang pada dasarnya sama. Dalam penelitian ini, uji Cronbach's alpha dari aplikasi SPSS 26 for macOS digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen. Satu-satunya hal sah yang diuji adalah prasyarat untuk keandalan item. Tabel berikut menampilkan kriteria tingkat ketergantungan.

Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,20	Sangat rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Sedang
4	0,61 – 0,80	Kuat
5	0,81 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Arikunto, 2006

Terdapat lima interval korelasi dengan rentang 0,00 – 1,00, seperti terlihat pada tabel kriteria interpretasi koefisien reliabilitas. Tingkat keterkaitan diklasifikasikan pada setiap interval menjadi sangat rendah

atau sangat kuat. Tingkat ketergantungan ketiga alat penelitian dinilai menggunakan kriteria berikut. Jika alat pengukur memiliki nilai Cronbach's alpha 0,60 atau lebih tinggi, maka alat tersebut dapat dianggap dapat diandalkan. Setelah manipulasi data dengan aplikasi SPSS 26 untuk macOS, hasil uji reliabilitas berikut diperoleh.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Reliabilitas	Kriteria
1	Regulasi diri dalam belajar	0,842	Sangat kuat
2	Gaya Belajar	0,783	Kuat
3	Motivasi berprestasi	0,873	Sangat kuat

Diketahui kedua instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbanch alpha > 0,60 berdasarkan tabel temuan uji reliabilitas instrumen. Dengan tingkat ketergantungan yang sangat tinggi, alat regulasi diri dalam pembelajaran mempunyai nilai Cronbanch alpha sebesar 0,842. Kemudian nilai Cronbanch alpha alat gaya belajar sebesar 0,783 menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi. Sedangkan, nilai Cronbanch alpha alat motivasi berprestasi sebesar 0,873 menunjukkan tingkat ketergantungan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, karena kedua instrumen tersebut memenuhi syarat dan mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi, maka dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, data yang dikumpulkan dievaluasi secara statistik menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif tidak banyak berpengaruh dalam membuat kesimpulan; melainkan digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana data disusun menjadi grafik, daftar, dan alat bantu visual lainnya. Sedangkan kesimpulan diambil dari data yang telah dikumpulkan dan diolah selama penelitian dengan menggunakan statistik inferensial. Tujuan penelitian

ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya belajar dan regulasi diri siswa di kelas mempengaruhi keinginan sukses akademiknya di kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo. Berikut penjelasan metode analisis data yang digunakan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Agar data setiap variabel dalam penelitian mudah dibaca, maka dilakukan analisis statistik deskriptif. Caranya dengan mengumpulkan dan mengorganisasikan data guna memberikan gambaran data dari masing-masing variabel. Frekuensi dan proporsi regulasi diri dalam belajar, gaya belajar, dan motivasi berprestasi siswa semuanya diukur dengan menggunakan statistik deskriptif. Informasi ini diperoleh dari tanggapan yang diberikan responden, yang kemudian diskalakan. Tabel distribusi frekuensi dibuat menggunakan informasi yang dikumpulkan dari penilaian tanggapan kuesioner responden. Metode ini digunakan untuk mengkarakterisasi variabel terikat yaitu motivasi berprestasi siswa, serta faktor bebas yang meliputi gaya belajar dan regulasi diri dalam belajar.

Langkah pertama dalam statistik deskriptif adalah menghitung mean dan standar deviasi (SD) menggunakan analisis korelasi untuk memastikan hubungan antar variabel. Kemudian, dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 for macOS, bandingkan mean dan deviasi standar dengan rata-rata data sampel. Tujuannya adalah untuk mengetahui derajat faktor regulasi diri dalam belajar, gaya belajar, dan keinginan berprestasi. Untuk membagi orang ke dalam kelompok-kelompok berbeda berdasarkan suatu kontinum (rendah ke tinggi) berdasarkan faktor-faktor yang dinilai, langkah kedua adalah memutuskan bagaimana mengkategorikan mereka.

Tabel berikut menunjukkan tabel klasifikasi skor menurut (Azwar, 2007).

Tabel 3. 12 Kategori Skor

No	Kategorisasi	Rentangan Skor
1	Tinggi	(M+1SD) < X
2	Sedang	(M-1SD) ≤ X < (M+1SD)
3	Rendah	(M-1SD) < X

Tahap selanjutnya adalah persentase frekuensi yang diperoleh setelah mengklasifikasikan data. Masing-masing variabel penelitian regulasi diri dalam belajar, gaya belajar, dan motivasi berprestasi dijelaskan dengan persentase. Ini rumusnya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tiap kategori

f = Frekuensi dalam kategori

N = Jumlah banyak responden

2. Analisis Statistik Inferensial
   a. Uji Asumsi Klasik
      1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Premis paling penting dalam statistik parametrik adalah kenormalan data; oleh karena itu, pengujian normalitas data diperlukan untuk memverifikasi validitas asumsi lainnya. Pengujian ini dijalankan dengan menggunakan prosedur Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikansi α 5% atau 0,05, dibantu dengan aplikasi SPSS 26 for MacOS.

Keputusan uji normalitas didasarkan pada asumsi bahwa jika nilai signifikansi data lebih dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. Hubungan yang kuat antar variabel independen menyebabkan terjadinya multikolinearitas, hal ini tidak diinginkan dalam penelitian. Saat mengevaluasi model regresi tanpa multikolinearitas, landasan pengambilan keputusan adalah:

a. Memiliki Varian Inflasi Factor (VIF) < 10.
b. Nilai toleransi > 0,1
c. Nilai koefisien korelasi antar variabel bebas harus lemah.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya skenario heteroskedastisitas merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Karena kondisi heteroskedastik dapat menyebabkan koefisien regresi yang menipu, maka kondisi tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Dengan bantuan aplikasi SPSS 26 untuk macOS, uji rho Spearman digunakan, yang melibatkan menghubungkan variabel independen dengan nilai absolut dari sisa temuan regresi. Saat menguji heteroskedastisitas, premisnya adalah jika Sig. 2-tailed > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai kontribusi linier yang berarti. Uji ini menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berbanding terbalik atau berbanding lurus. Proses pengambilan keputusan uji linearitas didasarkan pada hal-hal berikut:

1) Terdapat kontribusi linier yang besar antara variabel bebas dan variabel terikat jika tingkat signifikansi (Sig.) pada kolom *departure from linearity* lebih besar dari 0,05.

2) Jika tingkat signifikansi pada kolom *departure from linearity* kurang dari 0,05, maka tidak ada kontribusi linier yang berarti antara variabel independen dan dependen.

5. Uji Hipotesis

Periksa sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan bagaimana gaya belajar dan regulasi diri di kelas mempengaruhi motivasi berprestasi.

Untuk menguji koefisien regresi secara terpisah untuk hipotesis ini, kita harus memperhatikan kolom t pada tabel hasil SPSS. Dalam menentukan apakah variabel independen mempunyai kontribusi secara parsial terhadap variabel dependen, keputusan diambil berdasarkan apakah nilai t taksiran < t tabel atau signifikansi t ≥ 0,05 mendukung penerimaan Ho dan penolakan Ha. Sebaliknya jika signifikansi

t <= 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima jika n < 0,05.

Mencari besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas (X1) dan variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) merupakan tujuan dari Uji Koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilai koefisien variabel independen dalam model regresi maka dapat memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Meskipun demikian, kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan sangat terbatas jika nilai koefisiennya menurun.

Periksa bagaimana faktor independen yang terjadi secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana gaya belajar dan regulasi diri di kelas berhubungan dengan motivasi berprestasi. Untuk memverifikasi hipotesis ini, kolom F pada tabel hasil SPSS harus diperhatikan dengan cermat untuk memastikan daya prediksi simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam menilai kontribusi simultan variabel independen terhadap variabel dependen, keputusan diambil berdasarkan apakah nilai F taksiran < F tabel atau F signifikan > 0,05 yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai F hitung > F tabel atau F signifikansi < 0,05. Besarnya kontribusi simultan variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y) dipastikan dengan Uji Koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2$

< 1). Semakin besar nilai koefisien variabel independen dalam model regresi maka dapat memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi sangat terbatas seiring dengan menurunnya nilai koefisien.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.83486010
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.035
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Nilai signifikansi sebesar 0,200 dihitung berdasarkan temuan uji normalitas. Mengingat angka ini lebih tinggi dari 0,05, maka data tersebut dapat dianggap terdistribusi secara teratur.

2. Uji Linearitas

Tabel 4. 2 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi berprestasi Regulasi diri dalam belajar	Between Groups	(Combined)	5124.030	29	176.691	4.221	.000
		Linearity	3274.355	1	3274.355	78.216	.000
		Deviation from Linearity	1849.676	28	66.060	1.578	.052
	Within Groups		4270.030	102	41.863		
	Total		9394.061	131			

Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,052, itulah hasilnya. Mengingat nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi linier yang cukup besar dari data antara variabel independen dan dependen. Menurut kontribusi liniernya, berbanding lurus atau berbanding lurus.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X_1) mempunyai pengaruh secara parsial (dengan sendirinya) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. 3 Uji Parsial

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590[a]	.349	.344	6.861

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.178	6,336		11,955	,000
	Regulasi Diri dalam Belajar	.836	,119	-,271	-2,277	,026

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi

Berdasarkan temuan analisis uji parsial di atas, nilai signifikan ditemukan sebesar (0,026) < (0,05), yang menunjukkan bahwa regulasi diri secara parsial (sendirian) dalam pembelajaran meningkatkan motivasi berprestasi.

2. Hasil Angket Gaya Belajar

Tabel 4. 4 Hasil Angkat Gaya Belajar

No	Kategori Gaya Belajar	Jumlah
1.	Visual	60
2.	Auditori	20
3.	Kinestetik	45
4.	Audiovisual	7
	Total	132

Mayoritas siswa memiliki gaya belajar kinestetik, berdasarkan temuan angket gaya belajar yang diberikan. Hal ini menunjukkan siswa lebih mudah menguasai pembelajaran dengan cara beraktifitas. Sedangkan gaya belajar paling sedikit yaitu audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa sangat sedikit siswa mudah melakukan pembelajaran menggunakan perpaduan gambar dan suara secara bersamaan.

Siswa dengan gaya belajar ini mengungguli siswa dengan gaya belajar lain dalam hal pencapaian, menurut temuan kuesioner yang disebutkan di atas dan wawancara guru dengan nasihat dan konseling. Motivasi berprestasi siswa berbasis metode pembelajaran visual mendukung pencapaian tersebut. Indicator tersebut meliputi suka membaca, mencatat, mengingat, berkomunikasi langsung, demonstrasi, menjawab pertanyaan, dan bekerja sesuai petunjuk.

3. Uji Simultan

Tabel 4. 5 Grafik Hubungan simultan gaya belajar visual, regulasi belajar, dan motivasi berprestasi

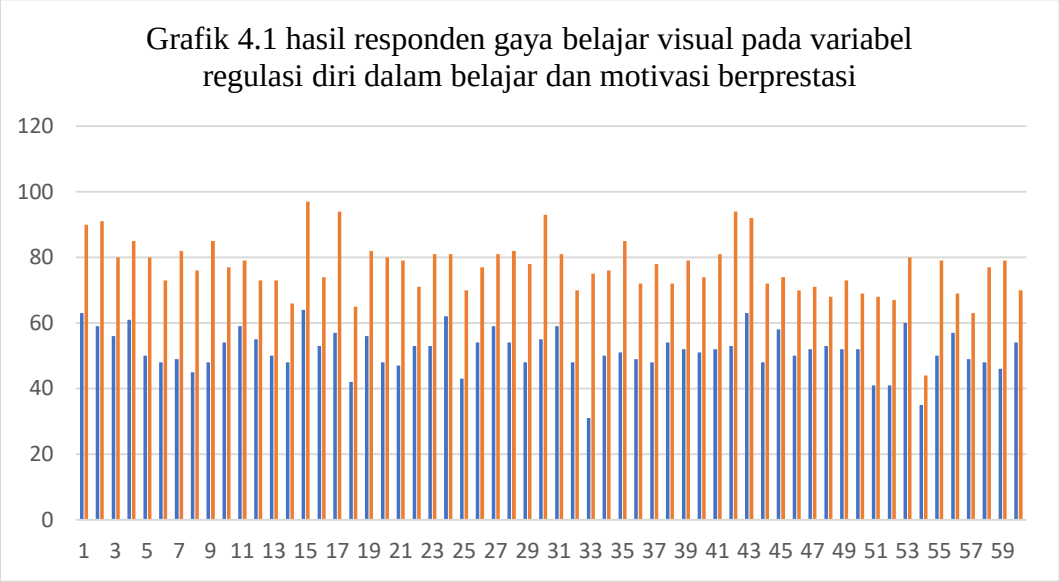

Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki gaya belajar visual secara rata-rata memiliki regulasi diri dalam belajar berkategori tinggi. Hal tersebut ternyata berbanding lurus atau positif dengan motivasi berprestasi.

Tabel 4. 6 Grafik Hubungan Simultan Gaya Belajar Auditori, Regulasi Belajar, dan Motivasi Berprestasi

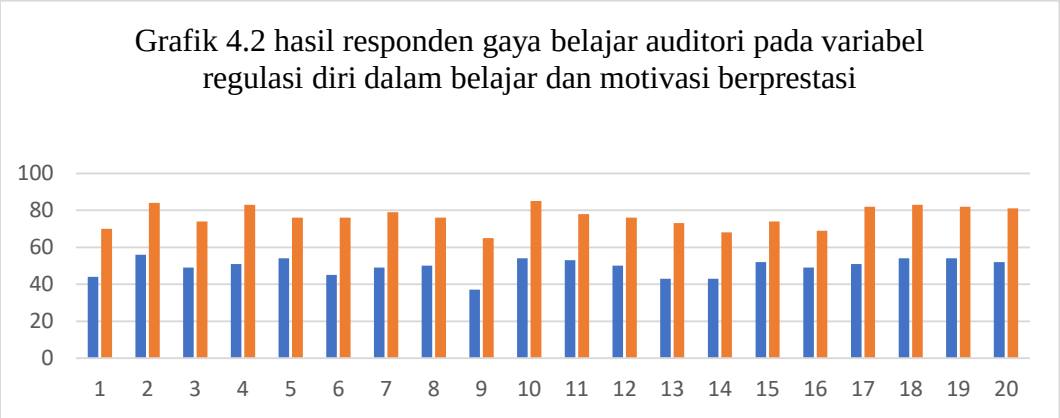

Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki gaya belajar auditori secara rata-rata memiliki regulasi diri dalam belajar berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden berkategori rendah

dan berkategori tinggi. Sedangkan, regulasi diri dalam belajar responden juga diperoleh pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi.

Tabel 4. 7 Grafik Hubungan Simultan Gaya Belajar Kinestetik, regulasi belajar, dan Motivasi Berprestasi

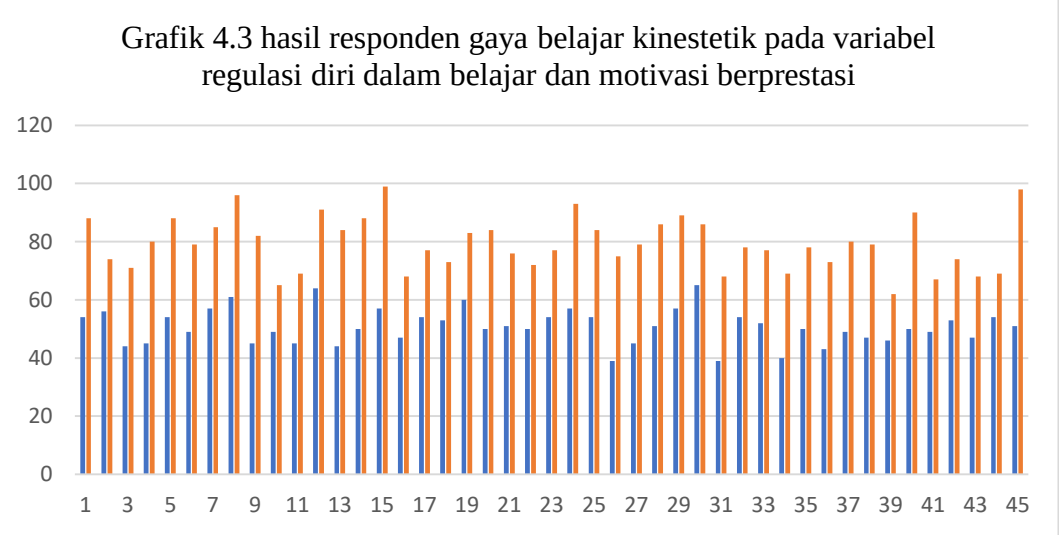

Grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki gaya belajar kinestetik secara rata-rata memiliki regulasi diri dalam belajar berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden berkategori rendah dan berkategori tinggi. Sedangkan, regulasi diri dalam belajar responden juga diperoleh pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil ini memiliki kesamaan dengan grafik 4.2 pada gaya belajar auditori.

Tabel 4. 8 Grafik Hubungan Simultan Gaya Belajar Audiovisual, Regulasi Belajar, dan Motivasi Berprestasi

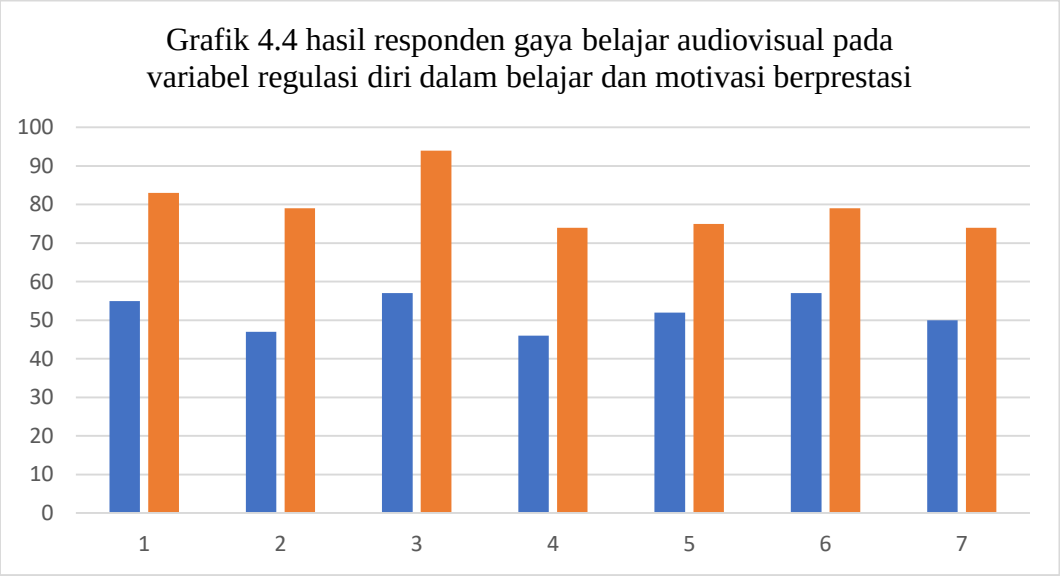

Grafik 4.4 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki gaya belajar audiovisual secara rata-rata memiliki regulasi diri dalam belajar berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden berkategori rendah dan berkategori tinggi. Sedangkan, regulasi diri dalam belajar responden juga diperoleh pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil ini memiliki kesamaan dengan grafik 4.2 pada gaya belajar auditori dan grafik 4.3 pada gaya belajar kinestetik.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar terhadap Motivasi Berprestasi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel X1 mempengaruhi variabel Y. Temuan pengujian menunjukkan bahwa siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap motivasi berprestasi ketika mereka menunjukkan regulasi diri dalam belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi meningkat seiring dengan meningkatnya regulasi diri dalam proses pembelajaran

dan sebaliknya. Regulasi diri dalam proses pembelajaran mempunyai dampak sebesar 34,9% terhadap dorongan berprestasi. Sebanyak 65,1% motivasi berprestasi mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian Hastuti, n.d., Alam, n.d., Kusaeri & Mulhamah (2016), Nurillah & Chusairi (2020), dan Hastuti, n.d. mendukung temuan penelitian ini dan menunjukkan dampak positif yang kuat dari regulasi diri dalam pembelajaran terhadap motivasi berprestasi. Temuan analisis deskriptif secara umum menunjukkan regulasi diri siswa dalam belajar berada pada tingkat sedang sebesar 70,5%. Hasil ini menunjukan bahwa kondisi ini siswa merespon dengan baik terhadap diri mereka sendiri dalam menentukan regulasi diri dalam belajarnya. Selain itu, terdapat juga siswa yang masing kurang bisa mengendalikan regulasi diri belajar mereka yang menunjukkan adanya faktor lain, seperti faktor eksternal dari diri mereka.

a. Persebaran Skor Regulasi Diri dalam Belajar

Tabel 4. 9 Hasil Persebaran Skor Regulasi Diri dalam Belajar

Kategori Skor	**Rentang Skor**	**Jumlah Responden**	**Persentase**
Tinggi	58 - 100	23	17,4
Sedang	45 - 57	93	70,5
Rendah	20 - 44	16	12,1
Total		132	100

b. Persebaran Skor Motivasi Berprestasi

Tabel 4. 10 Hasil Persebaran Skor Motivasi Berprestasi

Kategori Skor	Rentang Skor	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi	87 - 112	20	15,2
Sedang	69 - 86	97	73,5
Rendah	28 - 68	15	11,4
Total		132	100

c. *Descriptive Statistics*

Tabel 4. 11 Hasil *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Belajar	132	1	4	1.99	1.008
Regulasi Diri dalam Belajar	132	31	65	51.05	5.977
Motivasi Berprestasi	132	44	99	77.88	8.468
Valid N (listwise)	132				

d. Kategori Regulasi Diri dalam Belajar

Tabel 4. 12 Hasil Kategori Regulasi Diri dalam Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	16	12.1	12.1	12.1
	sedang	93	70.5	70.5	82.6
	tinggi	23	17.4	17.4	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

e. Kategori Motivasi Berprestasi

Tabel 4. 13 Hasil Kategori Motivasi Berprestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	15	11.4	11.4	11.4
	sedang	97	73.5	73.5	84.8
	tinggi	20	15.2	15.2	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

2. Pengaruh Gaya Belajar Belajar terhadap Motivasi Berprestasi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana variabel X2 mempengaruhi variabel Y. Temuan pengujian menunjukkan bahwa gaya belajar sebenarnya mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi di kelas. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa keinginan untuk sukses secara akademis sangat dipengaruhi oleh variasi gaya belajar, seperti yang ditunjukkan oleh bukti statistik. Dari 132 sampel yang diteliti, tipe siswa kinestetik mempunyai gaya belajar yang paling besar, sedangkan tipe siswa audiovisual mempunyai gaya belajar yang paling rendah. Siswa berprestasi masuk dalam kelompok gaya belajar terpopuler kedua, tipe visual, menurut temuan wawancara BK.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Aziz dkk. (2020), yang menemukan bahwa siswa yang memilih gaya belajar visual adalah siswa yang berprestasi tinggi di kelas. Selain itu, penelitian Vioreza (2017) menunjukkan bahwa gaya belajar mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Pengaruh ini sangat nyata saat pembelajaran diberikan layanan yang sesuai dengan gaya belajarnya.

3. **Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**

Hasil uji pengaruh variabel X_1 (regulasi diri) dan X_2 (gaya belajar) terhadap variabel Y (motivasi berprestasi) menjadi tujuan penelitian ini. Hasil uji ini dianalisis berdasarkan masing-masing perbedaan gaya belajar siswa dan regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa. Metode analisis data berdasarkan variabel tersebut menggunakan metode anova.

Pada table 4.3 menunjukkan bahwa 60 responden memilih gaya belajar visual dan hasil regulasi diri mereka dalam disimpulkan berkategori sedang dan motivasi berprestasi dapat disimpulkan berkategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sejumlah siswa, termasuk responden 1, responden 2, dan responden 15, memiliki regulasi diri yang kuat dan dorongan berprestasi yang tinggi. Hasil wawancara dengan BK menunjukkan bawa siswa tersebut merupakan siswa olimpiade.

Pada table 4.4 menunjukkan bahwa 20 responden memilih gaya belajar auditori dan hasil regulasi diri mereka dalam disimpulkan berkategori sedang dan motivasi berprestasi dapat disimpulkan berkategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan moderat untuk mencapai prestasi dan pengendalian diri selama belajar.

Pada table 4.5 menunjukkan bahwa 45 responden memilih gaya belajar kinestetik dan hasil regulasi diri mereka dalam disimpulkan berkategori sedang dan motivasi berprestasi dapat disimpulkan berkategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sejumlah siswa, termasuk responden 88 dan 92, menunjukkan regulasi diri yang sangat baik dan dorongan berprestasi yang tinggi. Hasil wawancara dengan BK menunjukkan bawa siswa tersebut merupakan siswa olimpiade.

Pada table 4.6 menunjukkan bahwa 7 responden memilih gaya belajar audiovisual dan hasil regulasi diri mereka dalam disimpulkan berkategori sedang dan motivasi berprestasi dapat disimpulkan berkategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan moderat untuk mencapai prestasi dan pengendalian diri selama belajar.

Temuan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi (2020) dan Vioreza (2017) yang menunjukkan bahwa gaya belajar dan regulasi diri dalam belajar memiliki dampak terhadap motivasi berprestasi. Selain itu, temuan oleh Broadbent & Poon (2015) menunjukkan bahwa gaya belajar dan regulasi diri dalam belajar merupakan faktor yang membantu tercapainya tujuan belajar.

BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan tersebut dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

a. Tingkat regulasi diri dalam belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo cenderung berada di kategori sedang sebesar 70,5% dengan responden berjumlah 93. Kecenderungan gaya belajar siswa yaitu pada gaya belajar visual sebesar 45% dengan responden berjumlah 60. lalu tingkat motivasi berprestasi siswa cenderung berada di kategori sedang sebesar 73,5% dengan responden berjumlah 97.
b. Motivasi prestasi akademik siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh regulasi diri dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar dan motivasi keberhasilan akademik berkorelasi searah, artinya dorongan siswa untuk berprestasi akademik meningkat seiring dengan meningkatnya regulasi belajar.
c. Keinginan siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo untuk meraih prestasi akademik sangat dipengaruhi oleh metode pembelajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mencapai keberhasilan akademis dipengaruhi secara langsung oleh berbagai gaya belajar yang mereka miliki, seperti yang ditunjukkan oleh bukti statistik.
d. Motivasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo terhadap prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar.

2. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di atas, untuk dapat diterapkan pada penelitian berikutnya, maka peneliti menyarakan:

a. Bagi guru BK

Hasil dari penelitian dapat menjadi dasar guru BK untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi yaitu dengan memberikan layanan yang berhubungan dengan bidang belajar seperti mengenai regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi acuan kepala madrasah dalam membuat program kegiatan madrasah yang berkolaborasi dengan berbagai pihak lembaga maupun pihak-pihak terkait untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor eksternal dan dengan variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi selain regulasi diri dalam belajar dan gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. W., Asikin, I., & Junaedi, L. (n.d.). *Prosiding Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Ketakwaan melalui Proses Ingtrospeksi Diri (Analisis Pendidikan terhadap QS Al-Hasy Ayat 18) Improving God Fearing a Process of Self Introspection to Achieve Better Future (Study of QS Al-Hasyr 18)*.

Alika Nuril Huda. (2024). *Strategi Guru Dalam Pembentukan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19*.

Amarodin. (2021). Tela'ah Tafsir Qs. An-Nahl Ayat 78 dan Analisisnya. *Perspektive*, *14*, 22–61.

Aulia, D., & Susanti, D. (2022). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Salingka Nagari*, *01*, 268–277.

Avita Nurhidayah, D. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SMP. In *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 2).

Bandura. (1997). *Albert_Bandura_Self_Efficacy_The_Exercis*.

Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-regulated learning strategies & academic achievement in online higher education learning environments: A systematic review. In *Internet and Higher Education* (Vol. 27, pp. 1–13). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. .

David A. Kolb. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*.

David C. McClelland. (1967). *Achieving Society*.

David C. McClelland. (1988). *Human Motivation*.

DePorter B., dan M. H. (2006). *Menyenangkan, Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan. Penerbit Kaifa.*

Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan.*

Elisabeth Prhihandrijani. (2016). *Elisabeth Prihandrijani - 111414253021 - Copy*.

Elisabeth Prihandrijani. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA "X" DI SURABAYA*.

Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. In *Lantanida Journal* (Vol. 5, Issue 2).

Faizah, E. H. L. M. (2006). *Psikologi Dakwah*.

Farid, M. (n.d.). *726-Article Text-1423-1-10-20170318*.

Ghufron & Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. 59.

Hagger, M. S., Hardcastle, S. J., Chater, A., Mallett, C., Pal, S., & Chatzisarantis, N. L. D. (2014). Autonomous and controlled motivational regulations for multiple health-related behaviors: between- and within-participants analyses. *Health Psychology and Behavioral Medicine*, *2*(1), 565–601. https://doi.org/10.1080/21642850.2014.912945

Hastuti, R. (n.d.). *Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 BULUKUMBA Skripsi*.

Hastuti, R., Rahman, U., Al-Ahya Volume, J., Hastuti Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, R., Alauddin Makasar, U., JlH M Yasin Limpo Nomor, K. I., Gowa Sulawesi Selatan, S., Rahman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, U., & Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, M. (2019). *Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 BULUKUMBA*.

Iin Istianah. (2016). *1301412050 (1)*.

Kristiyani. (2016). *Self-Regulated Learning*.

Kusuma. (2016). *Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI di SMA NEGERI 4 DEPOK*.

Li, Y., Medwell, J., Wray, D., Wang, L., & Xiaojing, L. (2016). Learning Styles: A Review of Validity and Usefulness. *Journal of Education and Training Studies*, *4*(10). https://doi.org/10.11114/jets.v4i10.1680

Mega, C., Ronconi, L., & De Beni, R. (2014). What makes a good student? How emotions, self-regulated learning, and motivation contribute to academic Achievement. *Journal of Educational Psychology*, *106*(1), 121–131. https://doi.org/10.1037/a0033546

Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*.

Ni Luh Arick Istriyanti dan Nicholas Simarmata. (2014). *25090-1-49585-1-10-20161206 (1)*.

Pintrich, P. R. (2003). A Motivational Science Perspective on the Role of Student Motivation in Learning and Teaching Contexts. *Journal of Educational Psychology*, *95*(4), 667–686. https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.4.667

Pratiwi. (2022). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Perilaku Konfirmasi Siswa di SMA NEGERI 3 LUWU UTARA*.

Putri. (2022). *Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG*.

Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS. *Research and Development Journal of Education*, *7*(1), 136. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8105

Rogowsky, B. A., Calhoun, B. M., & Tallal, P. (2015). Matching learning style to instructional method: Effects on comprehension. *Journal of Educational Psychology*, *107*(1), 64–78. https://doi.org/10.1037/a0037478

Sari. (2022). *Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Siswa di Masa Pandemi Covid-19*.

Sari, D. P. I. (2019). *Hubungan antara Self Regulated Learning dengan Student Engagement Selama Pembelajaran di Kelas Pada Siswa SMP di Malang.*

Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak.*

Sukadi. (2008). *Progressive Learning "Learning by Spirit."*

Sulasmi. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa*.

Vioreza. (2017). *Pengaruh Pendekatan Penilaian dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa*.

Wahyuni, W., & Rosito, A. C. (2021). *Hubungan antara Self-regulated Learning dan Intensi Penggunaan Media Sosial pada Remaja Kota Medan Hubungan Antara Self-Regulated Learning dan Intensi Penggunaan Media Sosial pada Remaja di Kota MEDAN*. 248. https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/humaniora/

Zimmerman and Pons. (1990). *Self- Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*. 11–13.

Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, *81*(3), 329–339. https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

"PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XIMAN 2 KOTA PROBOLINGGO"

Petunjuk Umum Pengisian

a. bacalah dengan seksama dan hati-hati
b. jawablah dengan cepat dan jangan terlalu lama
c. jawablah semua aitem, jangan sampai ada yang terlewati/kosong
d. tidak ada jawaban benar atau salah
e. bacalah dan pahami setiap pernyataan berikut dengan teliti kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaanmu dengan memberikan tanda ceklist pada:

   SS = bila pertanyaan tersebut sangat sesuai dengan keadaanmu

   S = bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaanmu

   TS = bila pernyataan tersebut tidak sesusai dengan keadaanmu

   STS = bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaanmu

Selamat Mengerjakan

Nama :

…….

Kelas/Jurusan :

……...

Skala Regulasi Diri Dalam Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Ketika sudah belajar dengan maksimal dan hasilnya kurang memuaskan, membuat saya kehilangan motivasi untuk belajar lagi				
2	Menurut saya membuat rangkuman setelah membaca memudahkan saya untuk mengingat dan memahaminya				
3	Saya tidak pernah mengulang materi pelajaran yang sudah diajarkan				
4	Saya menuliskan contoh-contoh yang mudah saya pahami terkait materi pelajaran				
5	Saya tidak pernah menyentuh buku saat hari libur				
6	Setiap selesai pelajaran saya mengulang materi yang diajarkan untuk mengingatnya				
7	Saya tidak pernah malas belajar, meski pernah mendapatkan nilai yang kurang memuaskan				
8	Saya malas untuk membaca ulang materi pelajaran yang sudah dijelaskan guru				
9	Saya belajar rutin selama 2 jam setiap hari di rumah				
10	Saya bosan saat harus menyimpulkan dan mencatat ulang materi				
11	Setelah membaca materi, saya mencatat poin-poin penting				
12	Saya hanya membaca materi pelajaran tanpa memberikan contoh terkait				
13	Dengan belajar setiap hari saya optimis prestasi belajar akan meningkat				
14	Saya tidak memiliki jadwal khusus untuk belajar atau mengerjakan tugas				
15	Saya memiliki jadwal yang sudah tersusun untuk belajar atau mengerjakan tugas				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
16	Saya mudah bosan saat mencoba mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak suka dengan mata pelajaran tersebut				
17	Saya mengerjakan PR/tugas dari guru sewaktu-waktu				
18	Saya tetap belajar pada hari libur meskipun hanya 1 jam				
19	Saya merasa belajar di sekolah saja sudah cukup				
20	Selain membaca, saya juga latihan soal-soal di rumah				

Skala Motivasi Berprestasi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas sekolah yang sulit				
2	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan				
3	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit				
4	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas sekolah dan ulangan yang sulit				
5	Ketika mempelajari materi pelajaran yang baru, saya akan berusaha hingga saya bisa				
6	Bila sepulang sekolah saya merasa kecapekan, saya tidak akan belajar, sekalipun besok ada ulangan				
7	Saya tidak berani mengikuti kegiatan yang saya anggap sulit				
8	Bila menghadapi kesulitan dalam belajar dan dan mengerjakan tugas, saya akan berusaha lebih keras lagi				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9	Jika ada resiko kegagalan pada suatu tugas, saya akan berusaha lebih keras lagi				
10	Saat mendapat nilai jelek dalam ulangan, saya akan berusaha memperbaikinya melalui remidi				
11	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil belajar saya				
12	Saya tidak suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa				
13	Saya belajar sebisa saya, tanpa ada target yang jelas				
14	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara-cara lain untuk mencapai impian saya				
15	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi belajar saya				
16	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko				
17	Saya tidak suka melakukan hal-hal yang sulit, karena saya menyadari kemampuan saya yang tidak seberapa baik				
18	Saya senang mencoba melakukan hal-hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko yang besar				
19	Saat mengetahui resiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya				
20	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi				
21	Saya lebih sering merasa malas daripada rajin dalam belajar				
22	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi belajar saya bila tidak ada hadiah atau pujian				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa tertekan saat menghadapi tantangan untuk berprestasi				
24	Saya akan semakin bersemangat dalam belajar bila saya mendapat nilai bagus				
25	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar				
26	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi resikonya				
27	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam studi saya				
28	Permasalahan yang sulit saya anggap lebih menarik daripada permasalahan yang sederhana				

Lampiran 2 Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji Reliabilitas

a. Skala Regulasi Diri Dalam Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	27

b. Skala Gaya Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	14

c. Skala Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	38

Uji Validitas

a. Skala Regulasi Diri Dalam Belajar

No	No pernyataan	rhitung	rtable	keterangan
1	Pernyataan_1	0,406	0,361	Valid
2	Pernyataan_2	0,413	0,361	Valid
3	Pernyataan_3	0,589	0,361	Valid
4	Pernyataan_4	-0,044	0,361	Tidak Valid
5	Pernyataan_5	0,624	0,361	Valid
6	Pernyataan_6	0,733	0,361	Valid
7	Pernyataan_7	0,622	0,361	Valid
8	Pernyataan_8	0,334	0,361	Tidak Valid
9	Pernyataan_9	0,502	0,361	Valid
10	Pernyataan_10	0,629	0,361	Valid
11	Pernyataan_11	0,272	0,361	Tidak Valid
12	Pernyataan_12	0,057	0,361	Tidak Valid
13	Pernyataan_13	0,397	0,361	Valid
14	Pernyataan_14	0,415	0,361	Valid
15	Pernyataan_15	0,515	0,361	Valid
16	Pernyataan_16	0,351	0,361	Tidak Valid
17	Pernyataan_17	0,532	0,361	Valid
18	Pernyataan_18	0,459	0,361	Valid
19	Pernyataan_19	0,584	0,361	Valid
20	Pernyataan_20	0,732	0,361	Valid
21	Pernyataan_21	0,255	0,361	Tidak Valid
22	Pernyataan_22	0,397	0,361	Valid
23	Pernyataan_23	0,385	0,361	Valid
24	Pernyataan_24	0,204	0,361	Tidak Valid
25	Pernyataan_25	0,363	0,361	Valid

b. Skala Gaya Belajar

No	No pernyataan	rhitung	rtable	keterangan
1	Pernyataan_1	0,371	0,361	Valid
2	Pernyataan_2	0,368	0,361	Valid
3	Pernyataan_3	0,365	0,361	Valid
4	Pernyataan_4	0,378	0,361	Valid
5	Pernyataan_5	0,380	0,361	Valid
6	Pernyataan_6	0,377	0,361	Valid
7	Pernyataan_7	0,368	0,361	Valid
8	Pernyataan_8	0,373	0,361	Valid
9	Pernyataan_9	0,379	0,361	Valid
10	Pernyataan_10	0,381	0,361	Valid
11	Pernyataan_11	0,374	0,361	Valid
12	Pernyataan_12	0,372	0,361	Valid
13	Pernyataan_13	0,378	0,361	Valid
14	Pernyataan_14	0,377	0,361	Valid

c. Skala Motivasi Berprestasi

No	No pernyataan	rhitung	rtable	keterangan
1	Pernyataan_1	0,379	0,361	Valid
2	Pernyataan_2	0,379	0,361	Valid
3	Pernyataan_3	0,525	0,361	Valid
4	Pernyataan_4	0,403	0,361	Valid
5	Pernyataan_5	0,512	0,361	Valid
6	Pernyataan_6	0,261	0,361	Tidak Valid
7	Pernyataan_7	0,330	0,361	Tidak Valid
8	Pernyataan_8	0,465	0,361	Valid
9	Pernyataan_9	0,397	0,361	Valid
10	Pernyataan_10	0,612	0,361	Valid
11	Pernyataan_11	0,411	0,361	Valid
12	Pernyataan_12	0,281	0,361	Tidak Valid
13	Pernyataan_13	0,639	0,361	Valid

No	No pernyataan	rhitung	rtable	keterangan
14	Pernyataan_14	0,324	0,361	Tidak Valid
15	Pernyataan_15	0,535	0,361	Valid
16	Pernyataan_16	0,174	0,361	Tidak Valid
17	Pernyataan_17	0,390	0,361	Valid
18	Pernyataan_18	0,387	0,361	Valid
19	Pernyataan_19	0,494	0,361	Valid
20	Pernyataan_20	0,143	0,361	Tidak Valid
21	Pernyataan_21	0,503	0,361	Valid
22	Pernyataan_22	0,500	0,361	Valid
23	Pernyataan_23	0,614	0,361	Valid
24	Pernyataan_24	0,570	0,361	Valid
25	Pernyataan_25	0,577	0,361	Valid
26	Pernyataan_26	0,564	0,361	Valid
27	Pernyataan_27	0,422	0,361	Valid
28	Pernyataan_28	0,301	0,361	Tidak Valid
29	Pernyataan_29	0,566	0,361	Valid
30	Pernyataan_30	0,543	0,361	Valid
31	Pernyataan_31	0,126	0,361	Tidak Valid
32	Pernyataan_32	0,631	0,361	Valid
33	Pernyataan_33	0,448	0,361	Valid
34	Pernyataan_34	0,505	0,361	Valid
35	Pernyataan_35	0,482	0,361	Valid
36	Pernyataan_36	0,497	0,361	Valid
37	Pernyataan_37	0,111	0,361	Tidak Valid
38	Pernyataan_38	0,016	0,361	Tidak Valid

Lampiran 3 Data Penelitian

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	2	2	2	2	4	4
2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3
3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	4
5	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
6	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
7	2	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	3	3	1	2	1	1	2	3	2
8	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
9	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
10	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
11	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
12	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
14	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3
15	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2
16	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4
17	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
18	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2
19	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3
20	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	1	2	2
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
22	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2
23	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
24	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
25	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
26	1	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4
27	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
29	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
31	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
32	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
33	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3
34	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
35	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
36	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
37	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3
38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
41	1	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3
42	3	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
43	2	4	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4
44	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4
46	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
47	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2
48	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4
49	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
50	1	3	2	4	1	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	1	1	1	4
51	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
52	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
53	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2
54	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
55	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	1	4
56	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2	1
57	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
58	1	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4
59	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
60	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
61	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
62	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3
63	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
64	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
65	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
66	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
67	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
68	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
69	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
70	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
71	1	4	2	4	1	1	2	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
72	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	3
73	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
74	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
75	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
76	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
77	2	4	2	4	3	3	4	1	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2
78	1	3	1	4	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
79	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
80	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	1	2	2	2	3
81	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3
82	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	1	4	2
83	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2
84	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
85	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3
86	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
87	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3
88	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3
89	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
90	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
91	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1
92	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4
93	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	3	4	1	1	2	1	2	2	3
94	2	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2
95	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	1	3	4	3
96	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
97	2	4	4	4	3	2	3	1	1	3	4	3	2	1	1	1	3	4	4	4
98	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
99	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3
100	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
101	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3
102	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
103	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
104	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	3
105	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3
106	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2
107	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2
108	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
109	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	2	1	3	3
110	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3
111	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3
112	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4
113	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1
114	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
115	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2
116	3	3	1	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2	2	3	1

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
117	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2
118	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2
119	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
120	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
121	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2	1	4	3	3
122	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	3	4	1	2	1	1	2	1	2
123	2	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2
124	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3
125	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2
126	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
127	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2
128	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	4
129	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
130	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3

NO	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5	RD6	RD7	RD8	RD9	RD10	RD11	RD12	RD13	RD14	RD15	RD16	RD17	RD18	RD19	RD20
131	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
132	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2

Skala Gaya Belajar

NO	GAYA BELAJAR
1	Visual
2	Visual
3	Visual
4	Visual
5	Visual
6	Visual
7	Visual
8	Visual
9	Visual
10	Visual
11	Visual
12	Visual
13	Visual
14	Visual
15	Visual
16	Visual
17	Visual
18	Visual
19	Visual
20	Visual
21	Visual
22	Visual
23	Visual
24	Visual
25	Visual
26	Visual
27	Visual
28	Visual
29	Visual
30	Visual
31	Visual
32	Visual
33	Visual
34	Visual
35	Visual
36	Visual
37	Visual
38	Visual
39	Visual
40	Visual
41	Visual
42	Visual

NO	GAYA BELAJAR
43	Visual
44	Visual
45	Visual
46	Visual
47	Visual
48	Visual
49	Visual
50	Visual
51	Visual
52	Visual
53	Visual
54	Visual
55	Visual
56	Visual
57	Visual
58	Visual
59	Visual
60	Visual
61	Auditori
62	Auditori
63	Auditori
64	Auditori
65	Auditori
66	Auditori
67	Auditori
68	Auditori
69	Auditori
70	Auditori
71	Auditori
72	Auditori
73	Auditori
74	Auditori
75	Auditori
76	Auditori
77	Auditori
78	Auditori
79	Auditori
80	Auditori
81	Kinestetik
82	Kinestetik
83	Kinestetik
84	Kinestetik
85	Kinestetik

NO	GAYA BELAJAR
86	Kinestetik
87	Kinestetik
88	Kinestetik
89	Kinestetik
90	Kinestetik
91	Kinestetik
92	Kinestetik
93	Kinestetik
94	Kinestetik
95	Kinestetik
96	Kinestetik
97	Kinestetik
98	Kinestetik
99	Kinestetik
100	Kinestetik
101	Kinestetik
102	Kinestetik
103	Kinestetik
104	Kinestetik
105	Kinestetik
106	Kinestetik
107	Kinestetik
108	Kinestetik
109	Kinestetik
110	Kinestetik
111	Kinestetik
112	Kinestetik
113	Kinestetik
114	Kinestetik
115	Kinestetik
116	Kinestetik
117	Kinestetik
118	Kinestetik
119	Kinestetik
120	Kinestetik
121	Kinestetik
122	Kinestetik
123	Kinestetik
124	Kinestetik
125	Kinestetik
126	Audiovisual
127	Audiovisual
128	Audiovisual

NO	GAYA BELAJAR
129	Audiovisual
130	Audiovisual
131	Audiovisual
132	Audiovisual

Skala Motivasi Berprestasi

NO	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20	MB 21	MB 22	MB 23	MB 24	MB 25	MB 26	MB 27	MB28
1	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	c	4	4	2
2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3
5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3
7	1	4	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	1	1	3	2	4	1	3	2	4	1	2	3	2
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
10	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
14	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
15	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2
16	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
18	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	2	1	1	2	1	4	2	3	2	4	2	3	3	2
19	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3
20	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
22	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	2	4	2	1	1	4	4	2	4	4
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
24	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
25	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	2
26	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	3	4	2
27	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
30	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
32	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4

NO	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20	MB 21	MB 22	MB 23	MB 24	MB 25	MB 26	MB 27	MB28
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
34	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2
35	1	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	2	4	1	3	1	4	3	4	2	3	1	4	1	3	3	3
36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
38	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
40	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
41	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	1	3	4	3
42	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	3	2	4	2	3	4	3
43	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2
44	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
45	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3
46	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2
47	1	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	2	2	4	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3
48	3	4	4	2	4	1	1	1	3	4	4	4	3	2	1	1	1	4	1	4	1	2	2	1	4	2	2	4
49	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
50	1	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	2	4	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	4	2	1	1	2
51	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
52	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
53	1	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	2	1	4	4	2	1	4	2	4	2	1	2	4	1	3	2	2
54	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
55	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	1	4	2	1	3	2
56	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
58	1	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	1	1	2	2	4	1	3	1	4	1	1	1	1
59	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
60	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3
61	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
62	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	2	2	4	1	4	2	3	3	4	2	2	2	3
63	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3
65	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2

NO	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20	MB 21	MB 22	MB 23	MB 24	MB 25	MB 26	MB 27	MB28
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3
71	1	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	4	1	2	1	2
72	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3
73	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
74	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
75	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2
76	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
77	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	2
78	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
80	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2
81	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4
82	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	1	1	3	1	4	2	3	1	4	1	2	3	2
83	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3
84	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	1	3	4	3
85	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4
86	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3
87	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2
88	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4
89	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
90	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
91	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3
92	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3
93	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4
94	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
95	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3
96	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2
97	1	4	2	3	2	3	1	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	1
98	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2
99	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3
100	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4

NO	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20	MB 21	MB 22	MB 23	MB 24	MB 25	MB 26	MB 27	MB28
101	2	2	4	4	3	1	1	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2
102	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
103	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	4
105	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
106	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4
107	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2
108	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
109	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	2
110	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
111	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2
112	2	1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	2	1	2	4	4	4	4
113	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	2	3	3	2	4	3
114	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3
115	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3
116	1	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	4	2	2	1	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	1
117	1	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	2
118	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	4	1	1	1	4	1	1	2	4
119	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3
120	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
121	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
123	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2
124	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	3	3
125	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	4	4	1	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	4	1
126	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3
127	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3
128	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2
129	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3
130	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3
131	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
132	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
133	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2

Lampiran 4 Uji Simultan

a. **Hubungan simultan gaya belajar visual, regulasi belajar, dan motivasi berprestasi**

Subjek	Gaya Belajar	Regulasi Diri dalam Belajar	Motivasi Berprestasi
subjek 1	visual	63	90
subjek 2	visual	59	91
subjek 3	visual	56	80
subjek 4	visual	61	85
subjek 5	visual	50	80
subjek 6	visual	48	73
subjek 7	visual	49	82
subjek 8	visual	45	76
subjek 9	visual	48	85
subjek 10	visual	54	77
subjek 11	visual	59	79
subjek 12	visual	55	73
subjek 13	visual	50	73
subjek 14	visual	48	66
subjek 15	visual	64	97
subjek 16	visual	53	74
subjek 17	visual	57	94
subjek 18	visual	42	65
subjek 19	visual	56	82
subjek 20	visual	48	80
subjek 21	visual	47	79
subjek 22	visual	53	71
subjek 23	visual	53	81
subjek 24	visual	62	81
subjek 25	visual	43	70
subjek 26	visual	54	77
subjek 27	visual	59	81
subjek 28	visual	54	82
subjek 29	visual	48	78
subjek 30	visual	55	93
subjek 31	visual	59	81
subjek 32	visual	48	70
subjek 33	visual	31	75
subjek 34	visual	50	76
subjek 35	visual	51	85
subjek 36	visual	49	72
subjek 37	visual	48	78

Subjek	Gaya Belajar	Regulasi Diri dalam Belajar	Motivasi Berprestasi
subjek 38	visual	54	72
subjek 39	visual	52	79
subjek 40	visual	51	74
subjek 41	visual	52	81
subjek 42	visual	53	94
subjek 43	visual	63	92
subjek 44	visual	48	72
subjek 45	visual	58	74
subjek 46	visual	50	70
subjek 47	visual	52	71
subjek 48	visual	53	68
subjek 49	visual	52	73
subjek 50	visual	52	69
subjek 51	visual	41	68
subjek 52	visual	41	67
subjek 53	visual	60	80
subjek 54	visual	35	44
subjek 55	visual	50	79
subjek 56	visual	57	69
subjek 57	visual	49	63
subjek 58	visual	48	77
Subjek 59	visual	46	79
Subjek 60	visual	54	70

b. Hubungan Simultan Gaya Belajar Auditori, Regulasi Belajar, dan Motivasi Berprestasi

Subjek	Gaya Belajar	Regulasi Diri dalam Belajar	Motivasi Berprestasi
subjek 61	auditori	44	70
subjek 62	auditori	56	84
subjek 63	auditori	49	74
subjek 64	auditori	51	83
subjek 65	auditori	54	76
subjek 66	auditori	45	76
subjek 67	auditori	49	79
subjek 68	auditori	50	76
subjek 69	auditori	37	65
subjek 70	auditori	54	85
subjek 71	auditori	53	78
subjek 72	auditori	50	76
subjek 73	auditori	43	73

subjek 74	auditori	43	68
subjek 75	auditori	52	74
subjek 76	auditori	49	69
subjek 77	auditori	51	82
subjek 78	auditori	54	83
subjek 79	auditori	54	82
subjek 80	auditori	52	81

c. Hubungan Simultan Gaya Belajar Kinestetik, regulasi belajar, dan Motivasi Berprestasi

Subjek	**Gaya Belajar**	**Regulasi Diri dalam Belajar**	**Motivasi Berprestasi**
subjek 81	kinestetik	54	88
subjek 82	kinestetik	56	74
subjek 83	kinestetik	44	71
subjek 84	kinestetik	45	80
subjek 85	kinestetik	54	88
subjek 86	kinestetik	49	79
subjek 87	kinestetik	57	85
subjek 88	kinestetik	61	96
subjek 89	kinestetik	45	82
subjek 90	kinestetik	49	65
subjek 91	kinestetik	45	69
subjek 92	kinestetik	64	91
subjek 93	kinestetik	44	84
subjek 94	kinestetik	50	88
subjek 95	kinestetik	57	99
subjek 96	kinestetik	47	68
subjek 97	kinestetik	54	77
subjek 98	kinestetik	53	73
subjek 99	kinestetik	60	83
subjek 100	kinestetik	50	84
subjek 101	kinestetik	51	76
subjek 102	kinestetik	50	72
subjek 103	kinestetik	54	77
subjek 104	kinestetik	57	93
subjek 105	kinestetik	54	84
subjek 106	kinestetik	39	75
subjek 107	kinestetik	45	79
subjek 108	kinestetik	51	86
subjek 109	kinestetik	57	89
subjek 110	kinestetik	65	86
subjek 111	kinestetik	39	68

Subjek	Gaya Belajar	Regulasi Diri dalam Belajar	Motivasi Berprestasi
subjek 112	kinestetik	54	78
subjek 113	kinestetik	52	77
subjek 114	kinestetik	40	69
subjek 115	kinestetik	50	78
subjek 116	kinestetik	43	73
subjek 117	kinestetik	49	80
subjek 118	kinestetik	47	79
subjek 119	kinestetik	46	62
subjek 120	kinestetik	50	90
subjek 121	kinestetik	49	67
subjek 122	kinestetik	53	74
subjek 123	kinestetik	47	68
subjek 124	kinestetik	54	69
subjek 125	kinestetik	51	98

d. Hubungan Simultan Gaya Belajar Auditori, Regulasi Belajar, dan Motivasi Berprestasi

Subjek	Gaya Belajar	Regulasi Diri dalam Belajar	Motivasi Berprestasi
subjek 126	audiovisual	55	83
subjek 127	audiovisual	47	79
subjek 128	audiovisual	57	94
subjek 129	audiovisual	46	74
subjek 130	audiovisual	52	75
subjek 131	audiovisual	57	79
subjek 132	audiovisual	50	74

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Surat Lembar Disposisi

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO
Jl. Soekarno-Hatta No. 225 Telp. (0335) 421842
PROBOLINGGO 67212

LEMBAR DISPOSISI

Indeks Berkas : Kode : No. : 083

Tanggal Nomor : 29 Feb 2024 / 400 / FPSI . 1 / PP. 009 / 2 / 2024
Asal : Fak. Psikologi UIN Malang

Isi Ringkas : Izin Penelitian Skripsi

Diterima tanggal : 04 Maret 2024

Tanggal Penyelesaian :

ISI DISPOSISI
1. Urlla. Hus
2. tim Blk.
3. Kood. Mr Risuc
TR di dampingi dan di bimbing

Diteruskan kepada :
1. Kamad
2.
3.

Sudah digunakan harap segera dikembalikan :

Kepada :
Tanggal :

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO
Jalan Soekarno Hatta Nomor 255 Kota Probolinggo 67212
Telepon (0335) 421842
Website: www.man2kotaprobolinggo.sch.id, *email*: man_koprob_02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-1308/Ma.13.26.02/TL.00/06/2024

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor: B-400/FPsi.1/PP.009/2/2024, tanggal 29 *Februari 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi atas nama:*

N a m a	: **ISROVI WILDA MAULIDIA**
NIM	: 200401110044
Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan	: S1 Psikologi

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul Skripsi "Pengaruh Regulasi Diri dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Akademik *Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Probolinggo", yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret* s.d 24 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 20 Juni 2024
Kepala Madrasah

Drs. Mohammad Alfan Makmur, M.M.
NIP. 196811181997031001

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 400 /FPsi.1/PP.009/2/2024 — 29 Februari 2024
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negri 2 Kota Probolinggo
Jl. Soekarno-Hatta No. 255, Curahgrinting, Kec. Kanigaran,
Kota Probolinggo, Jawa Timur 67212
di
Probolinggo

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/ Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ISROVI WILDA MAULIDIA / 200401110044
Tempat Penelitian	: Madrasah Aliyah Negri 2 Kota Probolinggo
Judul Skripsi	: PENGARUH REGULASI DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO
Dosen Pembimbing	: 1. Ermita Zakiyah, M.Th.I. 2. Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 04-03-2024 s.d 24-04-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Prijono

Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 9 Turnitin

SKRIPSI ISROVI WILDA MAULIDIA TURNITIN.docx

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	12%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Wright College Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	3%
3	docplayer.info Internet Source	3%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

10	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
15	fdocuments.net Internet Source	<1 %
16	munfingah99.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %

22	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to UM Surabaya Student Paper	<1 %
24	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
27	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
29	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
30	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
32	docobook.com Internet Source	<1 %
33	e-theses.iaincurup.ac.id	